



PT SLJ GLOBAL Tbk

FOREST MANAGEMENT PL MIL MDF MILL POWER PLANT

R. R. R.

R. R. D R. K

W B DR. K

K K

R.OD B.R. HR M.R

B. K

Daftar yang telah ditandatangani

1. Nama : ...
Alamat Kantor : ...
Alamat Kantor : ...
Alamat Kantor : ...
Alamat Kantor : ...
Alamat Kantor : ...
2. Nama : ...
Alamat Kantor : ...
Alamat Kantor : ...
Alamat Kantor : ...
Alamat Kantor : ...
Alamat Kantor : ...

3. ...
4. ...
5. ...
6. ...

Daftar yang ditandatangani

...



Handwritten signature

R. ...

PT SLJ Global Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)/
Consolidated financial statements as of March 31, 2020
and for three months period then ended (Un Audited)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UN AUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-81 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.097.352	2e,2f,4,31	2.180.607	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha- pihak ketiga- neto	2.030.464	2f,5,31	2.760.765	<i>Trade receivables- third parties- net</i>
Piutang lain-lain	438.466	2f,31	523.145	<i>Other receivables</i>
Persediaan - neto	19.212.813	2g,6	22.209.819	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan aset lancar lainnya - neto	3.478.428	2h	3.695.525	<i>Advance payments and other current assets – net</i>
Tagihan restitusi pajak	787.902	2n,13a	1.509.938	<i>Claims for tax refund</i>
Total Aset Lancar	28.045.425		32.879.799	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	1.868.081	2n,13d	2.220.713	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham	77.084	2c,7	77.084	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset tetap - neto	54.845.616	2i,2j,2k,2m,8	57.568.875	<i>Fixed assets - net</i>
Biaya tangguhan pengelolaan hak perusahaan hutan - neto	5.536.496	1a,2l	6.066.160	<i>Deferred costs on forest concession rights - net</i>
Tagihan restitusi pajak	265.141	2n,13a	300.412	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - neto	5.772.578	8,23	5.777.640	<i>Fixed assets not used in operation - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	144.402		149.282	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	68.509.398		72.160.166	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	96.554.823		105.039.965	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16.265.484	2f,9,31	17.995.104	Third parties
Utang lain-lain	7.684.557	2f,10,31	6.619.055	Other payables
Wesel bayar	3.137.050	2f,11,31	3.379.059	Notes payables
Beban akrual	16.441.230	2f,2m,12,31	15.930.449	Accrued expenses
Utang pajak	911.502	2n,13b	882.300	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:				Long-term liabilities - current maturities:
Pinjaman bank	39.708.915	2f,31 14	39.708.915	Bank loans
Liabilitas pembiayaan	903.634	2k,8	1.169.799	Financing liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan atas sewa aset	31.117	29h	36.637	Deferred income arising from leased asset
Liabilitas jangka pendek lainnya	6.000.000	2f,15,31	6.000.000	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya - bagian lancar	3.818.168	2f,16,27,31	3.818.168	Other non-current liabilities - current maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek	94.901.657		95.539.486	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	125.142	2n,13d	184.090	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2.368.096	2o,17	3.293.508	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas pembiayaan	893.491	2f,31 2k,8	1.177.850	Financing liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan atas sewa aset	230.782	29h	280.882	Deferred income arising from leased asset
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.617.511		4.936.330	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	98.519.168		100.475.816	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) (continued)
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital attributable to owners of the parent
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan 17.639.776.890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 1,236,022,311 shares at Rp1,000 par value per share and 17,639,776,890 shares at Rp100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan 2.750.894.491 saham nilai nominal Rp100 per saham	232.072.575	1b,18	232.072.575	Issued and fully paid - 1,236,022,311 shares at Rp1,000 par value and 2,750,894,491 shares at Rp100 par value
Tambahan modal disetor - neto	147.205.814	1b,2p,19	147.205.814	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated losses)
Telah ditentukan penggunaannya	249.593		249.593	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(224.658.088)	2o	(219.400.742)	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	(156.814.001)	2i,2t	(155.545.581)	Other components of equity
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	(1.944.087)		4.581.659	Equity (capital deficiency) attributable to owners of the parent - net
Kepentingan nonpengendali	(20.258)	2b	(17.510)	Non-controlling interests
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) - NETO	(1.964.345)		4.564.149	EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	96.554.823		105.039.965	TOTAL LIABILITIES AND (CAPITAL DEFICIENCY) EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Three Months period as of
 March 31, 2020 (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada / For the Three Months period as of			
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
PENDAPATAN USAHA	12.302.826	2q,20	19.500.579	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	14.045.538	2q,21	17.917.855	COST OF OPERATING REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	(1.742.712)		1.582.724	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	(1.270.523)	2q,22	(1.576.556)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	9.338	2q,23	144.140	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.011.854)	2q,23	(1.063.288)	Other operating expenses
RUGI USAHA	(4.015.751)		(912.979)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	4.020	2q,14,24	5.911	Finance income
Laba (Rugi) selisih kurs - neto	329.294	2q,2u 14,23	(87.110)	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan	(1.142.272)	14,24	(1.443.225)	Finance expenses
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(4.824.709)		(2.437.403)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(804)	2n	(1.182)	Final tax expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4.825.513)		(2.438.585)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME (EXPENSES) TAX BENEFIT
Tangguhan	(322.523)	2n,13c	91.499	Deferred
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(5.148.036)		(2.347.086)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) AFTER INCOME TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(109.237)	2o	17.202	Remeasurements of defined benefit plans
Keuntungan revaluasi aset tetap	(213.856)	2i, 8	-	Gain on revaluation of fixed assets
	(323.093)		889.222	
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.057.365)	2t	51.042	Exchange differences on translation of financial statements
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(1.380.458)		68.244	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) FOR THE YEAR AFTER INCOME TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(6.528.494)		(2.278.842)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months period as of
March 31, 2020 (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada / For the Three Months period as of			
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(5.148.089)	26	(2.347.098)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	53	2b	12	Non-controlling interests
Total	(5.148.036)		(2.347.086)	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIODS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(6.525.746)		(2.279.148)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(2.748)	2b	306	Non-controlling interests
Total	(6.528.494)		(2.278.842)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(0.001291)	2r,26	(0.000589)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
For the Three Months period as of
March 31, 2020 (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent				Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas - Neto Equity - Net	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)		Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap/ Gain on Revaluation of Fixed Assets	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk - Neto/ Equity Attributable to Owners of the Parent - Net			
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	232.072.575	147.205.814	249.593	(210.029.559)	(180.053.433)	15.556.395	5.001.385	(15.668)	4.985.717	Balance as of January 1, 2019
Total laba komprehensif Periode Tiga Bulan	-	-	-	(2.329.896)	50.748	-	(2.279.148)	306	(2.278.842)	Total comprehensive income for the three Months Period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	232.072.575	147.205.814	249.593	(212.359.455)	(180.002.685)	15.556.395	2.722.237	(15.362)	2.706.875	Balance as of March 31, 2019
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	232.072.575	147.205.814	249.593	(219.400.742)	(180.346.772)	24.801.191	4.581.659	(17.510)	4.564.149	Balance as of January 1, 2020
Total laba (Rugi) komprehensif Periode Tiga Bulan	-	-	-	(5.257.326)	(1.054.564)	(213.856)	(6.525.746)	(2.748)	(6.528.494)	Total comprehensive income (loss) for the Three Months Period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	232.072.575	147.205.814	249.593	(22.4658.068)	(181.401.336)	24.587.335	(1.944.087)	(20.258)	(1.964.345)	Balance as of March 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Months period as of
March 31, 2020 (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada / For the Three Months period as of		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	15.463.967		Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(14.044.289)		Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari penghasilan bunga - neto	3.215		Receipts of interest income - net
Pembayaran untuk beban keuangan	(700.387)		Payments of finance expenses
Penerimaan lainnya - neto	992.823		Other receipts - net
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.715.328		Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.492.673)	8	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap - neto	4.671	8	Proceeds from sale of fixed assets - net
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.488.002)		Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	-	14	Payments of long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) wesel bayar - neto	(80.099)	11	Receipt (payment) for notes payables - net
Penerimaan (pembayaran) liabilitas pembiayaan	(230.482)		Receipt (payment) of financing liabilities
Arus kas neto digunakan untuk Aktivitas pendanaan	(310.581)		Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(83.255)		NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.180.607	4	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	2.097.352	4	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT SLJ Global Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Sumalindo Lestari Jaya di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 14 April 1980 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., yang kemudian diubah dengan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 1980 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/303/16 tanggal 18 Juni 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 855 tanggal 4 November 1980. Status Perusahaan kemudian diubah menjadi perusahaan yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970), berdasarkan Akta No. 13 tanggal 14 Juli 1980 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/255/12 tanggal 19 Mei 1981, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 Tambahan No. 984 tanggal 11 Desember 1981. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 17 Juni 2019 dari Ir Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. yang mengubah beberapa pasal yang terkait dengan perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan nominal saham dalam portepel perseroan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan pengesahan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu terpadu; mendirikan dan menjalankan perusahaan dalam bidang pengembangan/eksploitasi hasil hutan alam dan hutan tanaman; usaha penebangan dan pengangkutan kayu; serta perdagangan impor/ekspor dan lokal. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan-kegiatan usaha tersebut. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat Perusahaan terletak di RDTX Tower, Lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6, Mega Kuningan, Jakarta dan kantor pusat operasional dan pabriknya berlokasi di Kalimantan Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT SLJ Global Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Sumalindo Lestari Jaya in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 dated April 14, 1980, of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., as amended by Deed No. 1 dated June 3, 1980, of the same notary. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/303/16 dated June 18, 1980, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 855 dated November 4, 1980. The Company’s status was subsequently changed into a domestic investment company established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 12 of 1970) based on Notarial Deed No. 13 dated July 14, 1980 of the same notary. Such change was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/255/12 dated May 19, 1981, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99, Supplement No. 984 dated December 11, 1981. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent was based on Notarial Deed No. 11 dated June 17, 2019, of Ir Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., which amended several articles concerning, The amendment of the Articles of association with the company’s shares nominal. Until the date of completion financial statement, approval of amendment article of association from the minister of law and human right Republic of Indonesia is still in process.

The Company’s scope of activities mainly comprises integrated timber manufacturing; establishment and operation of company engages in development/exploitation of natural forest and timber forest products; logging activities; and import/export and local trading. The Company is presently engaged in those activities. The Company started its commercial operations in 1983. The Company’s head office is located at RDTX Tower, 19th floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6, Mega Kuningan, Jakarta, while its operational headquarter and factories are located in East Kalimantan.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Amir Sunarko dengan persentase kepemilikan sebesar 38.53 % (langsung dan tidak langsung).

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam (IUPHHK-HA) yang seluruhnya terletak di Kalimantan Timur dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

No. dan Tanggal Surat Keputusan (SK) IUPHHK-HA	Luas (Hektar)/ Area (Hectares)	Masa (Tahun)/ Original Term (Years)	Sisa Manfaat (Tahun)/ Remaining Term (Years)	Sisa Hutan yang Belum Dikelola (Hektar)/ Virgin Forest (Hectares)	No. and Date of Decision Letter ("SK") Covering the Forest Concession Rights
Area hutan milik Perusahaan					Forest area owned by the Company
IUPHHK-HA SLJ Unit II SK No. 365/Kpts-II/1993 tanggal 17 Juli 1993 (Perubahan), SK No. 823/Kpts-II/1999 tanggal 1 Oktober 1999 (Penguakuan batas temu gelang areal IUPHHK-HA), SK No. 400/Menhut II/2004 tanggal 18 Oktober 2004	267.600	45	30 ^{3/4}	153.024	IUPHHK-HA SLJ Unit II SK No. 365/Kpts-II/1993 dated July 17, 1993 (Amendment), SK No. 823/Kpts-II/1999 dated October 1, 1999 (Complete border establishment of the IUPHHK-HA area), SK No. 400/Menhut II/2004 dated October 18, 2004
IUPHHK-HA SLJ Unit IV SK No. 497/Kpts-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 (Perubahan), SK No. 582/Menhut-II/2009 tanggal 2 Oktober 2009	63.550	45	35	54.618	IUPHHK-HA SLJ Unit IV SK No. 497/Kpts-II/1992 dated June 1, 1992 (Amendment), SK No. 582/Menhut-II/2009 dated October 2, 2009
IUPHHK-HA SLJ Unit V SK No. 236/Kpts-II/1998 tanggal 27 Februari 1998, SK No. 321/Menhut-II/2009 tanggal 29 Mei 2009 (Perubahan) SK No. 5/1/IUPHHK-HA/PMDN/2018 tanggal 22 Mei 2018	59.860	20	17 ^{11/12}	59.254	IUPHHK-HA SLJ Unit V SK No. 236/Kpts-II/1998 dated February 27, 1998, SK No. 321/Menhut-II/2009 dated May 29, 2009 (Amendment) SK No. 5/1/IUPHHK-HA/PMDN/2018 dated May 22, 2018
IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk SK No. 438/Menhut-II/2009 tanggal 27 Juli 2009	69.765	45	34 ^{1/12}	69.765	IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk SK No. 438/Menhut-II/2009 dated July 27, 2009
Subtotal	460.775			336.661	Sub-total
Area hutan milik entitas anak					Forest area owned by the subsidiaries
PT Karya Wijaya Sukses SK No. 192/Menhut-II/2006 tanggal 24 Mei 2006 (Perubahan)	22.320	20	1 ^{3/4} **	8.302	PT Karya Wijaya Sukses SK No. 192/Menhut-II/2006 dated May 24, 2006 (Amendment)
PT Essam Timber No: SK.74/Menhk/Setjen/ HPL.0/ 1/2019 tanggal 21 Januari 2109	287.360	20	12 ^{1/4} *	287.360	PT Essam Timber No: SK.74/Menhk/Setjen/ HPL.0/ 1/2019 dated January 21, 2019

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the majority shareholder of the Company is Amir Sunarko with percentage of ownership of 38.53% (direct and indirect).

As of March 31, 2020, the Company and its subsidiaries (collectively called to as the "Group") has several forest concession rights which are located in East Kalimantan with details as follows (unaudited):

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

(*) Pada tanggal 21 Januari 2019, Essam telah memperoleh perpanjangan IUPHHK-HA dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan (SK) No. SK.74/Menlhk/Sekjen/HPL.0/1/2019 untuk total area yang disetujui seluas ± 287,360 hektar, di mana SK tersebut menyatakan mulai berlaku perpanjangan dimulai sejak tanggal 22 Juni 2012 dan untuk jangka waktu 20 tahun. Atas SK tersebut, Essam telah mengajukan surat kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 02/ET/Dir/URJ/SMD/II/2019 tanggal 4 Pebruari 2019 yang berisi permohonan pertimbangan untuk merubah tanggal mulai berlaku perpanjangan dari tanggal 21 Juni 2012 menjadi tanggal diterbitkannya SK tersebut. Saat laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima jawaban dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

(**) Dalam proses perpanjangan IUPHHK-HA dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tahun 1994, Perusahaan telah menawarkan 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta. Pada saat yang sama, Perusahaan juga melakukan pencatatan di Bursa Efek Jakarta atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama, yang sebelumnya telah dikeluarkan oleh Perusahaan kepada para pemegang sahamnya.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya pada tahun 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 27 Februari 1998 sejumlah 343.750.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk membeli 11 (sebelas) saham baru dengan harga penawaran Rp1.000 per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

(*) On 21 January 2019, Essam has obtained an extension of IUPHHK-HA from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. 74/Menlhk/Setjan/HPL. 0/1/2019 for a total approved area of ± 287.360 hectares which took effect from 22 June 2012 for a period of 20 years. Based on the Decision Letter, Essam has submitted a letter to the Ministry of Environment and Forestry, No. 02/ET/Dir/URJ/SMD/II/2019 dated February 4, 2019 seeking consideration to alter the starting date of the extension from 21 June 2012 to the date of publication of the Decision Letter. On the date this report is published, the Company has not received the reply from the Ministry of Environment and Forestry.

(**) On process extension of IUPHHK-HA from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

In 1994, the Company offered 25,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to the public and subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange. At the same time, the Company also registered in the Jakarta Stock Exchange for 100,000,000 shares with the same par value per share, which represents shares that had been issued previously by the Company to its shareholders.

As approved by its shareholders in 1997, the Company conducted its Rights Issue I on February 27, 1998 involving 343,750,000 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 11 (eleven) new shares of the Company for every 4 (four) existing shares they held, at a subscription price of Rp1,000 per share.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya, pada tahun 2006 dan 2005 Perusahaan melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang menjadi saham masing-masing sejumlah 92.950.040 saham dan 58.854.017 saham. Peningkatan modal saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 tanggal 23 Desember 2005 dan No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 tanggal 29 Maret 2005.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dan penerbitan Waran Seri I masing-masing sejumlah 155.713.448 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dimana setiap pemegang 6 (enam) saham mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) saham baru dan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga penawaran Rp1.000 per saham.

Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut telah diberitahukan dan mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-855 tanggal 18 September 2006. Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut kemudian dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juli 2006. Hasil neto Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp155 miliar setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3 miliar.

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham pada tanggal 26 Juni 2006, maka sampai dengan tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru sejumlah 138.262.854 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-10041 tanggal 9 Juli 2007 dan No. AHU-AH.01.10-0885 tanggal 14 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

As approved by its shareholders, in 2006 and 2005 the Company increased the issued and fully paid capital stock through the conversion of its loans into shares, involving 92,950,040 shares and 58,854,017 shares, respectively. These increase in capital stock and the changes of the Company's Articles of Association were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letters of acknowledgement No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 dated December 21, 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 dated December 23, 2005, and No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 dated March 29, 2005.

As approved by its shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2006, the Company conducted its Rights Issue II and issued Warrants Series I each amounted to 155,713,448 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 1 (one) new share of the Company for every 6 (six) existing shares they held and the right for 1 (one) Warrants Series I at a subscription price of Rp1,000 per share.

The issuance of the new shares and Warrants Series I were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-855 dated September 18, 2006. The issuance of the new shares and Warrants Series I were subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange on July 10, 2006. The net result of Rights Issue II amounted Rp155 billion net of the share issuance cost of Rp3 billion.

In relation to the approval made by its shareholders on June 26, 2006, up to December 7, 2007, the Company issued new shares totaling 138,262,854 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issue II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-10041 dated July 9, 2007 and No. AHU-AH.01.10-0885 dated January 14, 2008.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham sebelumnya pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru pada tahun 2008 sejumlah 7.765.155 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II seperti yang disebutkan di atas. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-13090 tanggal 14 Agustus 2009.

Sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 15 April 2010 dari Benny Kristianto, S.H., Perusahaan melakukan penerbitan saham baru pada tanggal 9 Maret 2010 sejumlah 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-10009 tanggal 26 April 2010. Biaya emisi saham yang timbul langsung dibebankan dalam laba rugi karena jumlahnya tidak material.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Operasi/ Place of Operation	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	
				31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Kalimantan Powerindo (KP)	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	99,999	99,999	11.663.899	11.101.745
PT Essam Timber (Essam) ⁽¹⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	99,999	99,999	6.067.752	6.253.543
PT Nityasa Prima (NP) ⁽²⁾	-	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99,900	99,900	4.360.163	5.273.796
PT Karya Wijaya Sukses (KWS)	Pengusahaan hutan/Logging	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	98,000	98,000	117.355	135.513
PT Inti Prona (IP) ⁽³⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Riau	-	99,000	99,000	922	1.065
PT Suli Inti Resource (SIR) ⁽⁴⁾	Pertambangan/ Mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99,200	99,200	1.378	1.563

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

In relation to the previous approval by its shareholders made on June 26, 2006, the Company issued new shares in 2008 totaling 7,765,155 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issues II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-13090 dated August 14, 2009.

As mentioned in Notarial Deed No. 26 dated April 15, 2010, of Benny Kristianto, S.H., the Company issued new shares in March 9, 2010 totaling 1,236,022,311 shares at a subscription price of Rp100 per share in accordance with the amended Rights Issue III. The increase in the issued and fully paid capital stock and the changes of the Company's Articles of Association was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-10009 dated April 26, 2010. The share issuance cost incurred was charged to profit or loss due to its immaterial amount.

c. Structure of the Group

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has directly-owned subsidiaries as follows:

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

- (1) Pada tanggal 12 September 2017 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Perintah Pembayaran Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (SPP-IIUPH) untuk jangka waktu 20 tahun dengan luas ± 287,360 hektar. Pada tanggal 9 Februari 2018 dan 27 April 2018, Essam telah membayar iuran SPP-IIUPH tersebut (Catatan 1a). Pada tanggal 21 Januari 2019, Essam telah memperoleh perpanjangan IUPHHK-HA dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan area yang disetujui ± 287.360 hektar dengan jangka waktu 20 tahun.
- (2) Tidak aktif, memiliki aset berupa lahan tanah kosong (Catatan 29f).
- (3) Tidak aktif sejak tahun 2001 setelah IUPHHK-HA habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang lagi.
- (4) Belum beroperasi.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan manajemen kunci Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris	
Presiden Komisaris	Wijiasih Cahyasasi
Komisaris	Amiruddin Arris
Komisaris Independen	Tonny Hendratono
Komisaris Independen	Saud Usman Nasution
Direksi	
Presiden Direktur	Amir Sunarko
Wakil Presiden Direktur	David
Direktur	Rudy Gunawan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Tonny Hendratono
Anggota	Joe Hariono
Anggota	Sylvia Veronica N.P. Siregar

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2020	2019
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek: Dewan Komisaris	24.928	28.644
Direksi	143.484	164.869
Total	168.412	193.513

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Group (continued)

- (1) On September 12, 2017 Ministry of Environment and Forestry of The Republic of Indonesia, has issued a payment instruction letter of new harvesting license (SPP-IIUPH) for 20 - year period at about ± 287.360 hectare. On February 9, 2018 and April 27, 2018, Essam has paid the harvesting license (Note 1a). On January 21, 2019, Essam has obtained a renewal IUPHHK-HA from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia with an approved area of ± 287,360 hectares for a period of 20 years.
- (2) Inactive, has assets consisting of unused land (Note 29f).
- (3) Inactive since 2001 after its forest concession right expired and not renewed.
- (4) Not yet in operation.

d. Key Management and Other Information

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the composition of the Company's key management, which consists of Board of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners	
President Commissioner	Wijiasih Cahyasasi
Commissioner	Amiruddin Arris
Independent Commissioner	Tonny Hendratono
Independent Commissioner	Saud Usman Nasution
Directors	
President Director	Amir Sunarko
Vice President Director	David
Director	Rudy Gunawan

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee	
Chairman	Tonny Hendratono
Member	Joe Hariono
Member	Sylvia Veronica N.P. Siregar

The compensation to the Group's key management is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits:
Board of Commissioners
Directors

Total

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 277 orang dan 311 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan-peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS (US\$), kecuali dinyatakan lain (Catatan 2t).

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has a total of approximately 613 and 613 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group as of March 31, 2020 and for the Three Months Period then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors June 30, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Publicly Listed Companies and other regulations issued by the Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency).

The consolidated financial statements are prepared on the accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows, and the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using direct method, which classify the receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities.

All figures in these consolidated financial statements are expressed in US Dollar (US\$), unless otherwise stated (Note 2t).

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham secara langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali dinyatakan lain.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali (KNP), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap surplus dan defisit sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, mana yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company owns more than 50% shares ownership directly.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if and only if the Company has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Company's returns.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case it loses control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the payment receipt;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the Company's share of components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss, other comprehensive income and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are recorded with using the acquisition method. The acquisition cost is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classify and decide the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, pihak berelasi didefinisikan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets and liabilities acquired.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value of the acquired assets and liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with Related Parties

The Group conducts into transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

In the consolidated financial statements, the related parties are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks that not used as collateral.

f. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and of financial assets are not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

- a. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's principal financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables are classified under this category.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

- b. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Grup memiliki penyertaan saham - tersedia untuk dijual.

Piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- b. AFS financial assets are nonderivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has investment in share of stock - available-for-sale.

Trade receivables - third parties and other receivables are classified and accounted as loans and receivables. An allowance for uncollectible amounts are recorded when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

If the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the Group in amount of involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa depan yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not been incurred).

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa depan yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa depan didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

b) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For given loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The estimated present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a given loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

b) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continuously accrued as carrying amount that has been reduced based on interest rate used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. Given loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas jangka panjang lainnya, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting date, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recorded at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, notes payables, accrued expenses, other current liabilities, other non-current liabilities, long-term bank loan and financing liabilities.

Subsequent Measurement

Trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk kayu bulat dan barang jadi, serta metode rata-rata bergerak untuk bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan. Pembelian dengan syarat penyerahan *FOB Shipping Point*, dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan, dicatat sebagai barang dalam perjalanan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Efektif 31 Desember 2019, Grup secara prospektif mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi atas seluruh aset tetap dengan kepemilikan langsung.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung dibukukan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal Revaluasi. Revaluasi dilakukan setiap tahun untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for logs and finished products, and the moving-average method for supporting materials, spare parts and supplies. Purchases under FOB Shipping Point agreement that are not yet received as at the reporting date are recorded as materials in transit. Allowances for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Effective December 31, 2019, the Group prospectively changed the accounting policy from the Cost model to the Revaluation model of all fixed asset with direct ownership.

Fixed asset with direct ownership are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made every years to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using the fair value at the Statement of Financial Position date.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari aset tetap dengan kepemilikan langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi seluruh aset tetap dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih revaluasi aset tetap disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap – aset sewa pembiayaan dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan, jalan dan jembatan	20	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	3-20	<i>Machinery, heavy and workshop equipment</i>
Kendaraan, peralatan dan perabot kantor	4-5	<i>Transportation, equipment, furniture, fixtures and office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Any increase arising from the revaluation of fixed asset with direct ownership is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of all the fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus that has been presented in equity directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Accumulated other comprehensive income arising from differences on revaluation of fixed assets are presented as other component of equity in the consolidated statement of financial position.

Fixed assets – finance lease asset are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat aset tetap ditinjau atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of such construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable. The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each end of reporting period and adjusted prospectively if necessary.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

At each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset is considered impaired, it is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Liabilitas sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari liabilitas pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

I. Biaya Tanggungan Pengelolaan Hak Pengusahaan Hutan

Biaya/iuran yang terjadi untuk memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam (IUPHHK-HA), seperti iuran IUPHHK-HA, analisis mengenai dampak lingkungan, foto udara dan rencana karya pengusahaan hutan, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing IUPHHK-HA tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK-HA.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no such certainty, the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Finance lease liability is presented as part of financing liability in the consolidated statement of financial position.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

I. Deferred Costs on Forest Concession Rights

Costs and expenses incurred in obtaining forest concession rights, such as, among others, forest concession fees, costs of environmental evaluation and analysis, air photo survey and planning, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the concession rights.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

n. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan usaha dari sewa tanah sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Karena penjualan tanah merupakan subjek pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, perbedaan antara nilai tercatat dari tanah revaluasi dan dasar pengenaan pajaknya tidak merupakan perbedaan temporer sehingga tidak menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban pajak penghasilan kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The Group presents final tax expense on operating revenue arising from land rent as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Since the sales of land is subject to final tax which is applied to the gross value of transaction, the difference between the carrying amount of a revalued land and its tax base is not a temporary difference and does not give rise to a deferred tax liability or asset.

Current Tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment of income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of current income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban pajak penghasilan kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

presented interest/penalty, if any, as part of current income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets.

The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Grup mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Berdasarkan undang-undang tersebut, Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan terpenuhi. Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan sehubungan biaya jasa lalu dan biaya jasa kini dibebankan langsung pada laba rugi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari keuntungan atau kerugian aktuarial disajikan sebagai bagian dari saldo laba/akumulasi defisit dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor yang berasal dari emisi saham.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang sesuai dengan perjanjian penjualan yang umumnya adalah sebagai berikut:

- dari penjualan ekspor yang menggunakan syarat *FOB Shipping Point*, diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.
- dari penjualan lokal, diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee Benefits Liability

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), the Group recognizes provision for employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 concerning Labor. Under the law, the Group is required to pay separation payment, reward-for-service-years payment and rights compensation payment to its employees if the specified conditions are met. The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method.

Provisions made pertaining to past service costs and current service costs are directly charged to current period profit or loss. Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income. Accumulated other comprehensive income arising from actuarial gains or losses are presented as part of retained earnings/accumulated losses in the consolidated statement of financial position.

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital resulted from share issuance.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized upon delivery of goods in accordance with the terms of the sale which normally are as follows:

- from export sales shipped under *FOB Shipping Point* arrangement, upon arrival of the products at the port of shipment.
- from domestic sales, when the products are delivered to the customers.

Expenses are recognized when they are incurred.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to ordinary shareholders of the parent by the weighted-average number of ordinary shares in issue during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by adjusting the profit attributable to ordinary shareholders of the parent and the weighted average number of ordinary shares in issue during the year to assume conversion of all securities potentially converted into ordinary shares which have dilutive effect owned by the Company.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Dasar penetapan harga transaksi antar segmen dilakukan berdasarkan harga yang disepakati. Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi di lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh entitas anak menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan, yaitu rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan;
- Pos-pos laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata pada periode terjadinya transaksi;
- Akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The Group determines basic for transaction price within segment at agreed price. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments

Segment revenues, expenses, assets and liabilities are presented before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

t. Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All subsidiaries use Rupiah as its functional currency. For consolidation reporting purpose, subsidiaries' assets and liabilities are translated into US Dollar using the following procedures:

- Assets and liabilities are translated using closing rate at the reporting date, which is the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year;
- Profit or loss and other comprehensive income items are translated using exchange rates at the dates of transactions or average exchange rates in the periods in which the transactions occurred;
- Equity accounts are translated using historical exchange rates; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Accumulated other comprehensive income arising from exchange differences on translation of financial statements are presented as other component of equity in the consolidated statement of financial position.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Selain Dolar AS

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan sebagai berikut:

31 Maret / March 31,

	2020	2019	
1 Dolar AS/Rupiah (Rp)	16.367,00	14.244,00	US Dollar 1/Rupiah (Rp)
1 Dolar AS/Euro (EUR)	0,91	0,89	US Dollar 1/Euro (EUR)
1 Dolar AS/Dolar Singapura (SG\$)	1,42	1,36	US Dollar 1/Singapore Dollar (SG\$)
1 Dolar AS/Yen Jepang (JPY)	108,39	110,42	US Dollar 1/Japanese Yen (JPY)
1 Dolar AS/Dolar Australia (AU\$)	1,62	1,41	US Dollar 1/Australian Dollar (AU\$)

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan ("peristiwa penyesuaian"), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

w. Penerapan standar akuntansi baru

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Non-US Dollar Transactions and Balances

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the closing exchange rates. The resulting exchange differences are recognized in profit or loss.

The closing exchange rates used are computed by taking the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year, as follows:

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

v. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date ("adjusting events"), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Adoption of new accounting standards

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 71, "Financial Instruments."
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Penerapan standar akuntansi baru
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Pernyataan baru Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Adoption of new accounting standards
(continued)**

- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments" on Prepayment Features with Negative Compensation".

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

x. Accounting Standards Issued but Not Effective Yet

The new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- PSAK No 112: "Accounting for Wakaf (Endowments)".

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION

The preparation of consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Grup mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan, mesin dan alat berat tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan kepada Grup sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tercatat dalam akun tagihan restitusi pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat tagihan restitusi pajak Perusahaan masing-masing sebesar US\$787.902 dan US\$1.509.938 (Catatan 13a).

**3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Company has entered into lease agreements where the Company acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Company evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Group entered into lease agreements on certain transportation equipment, machinery and heavy equipment. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 8.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under claims for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the carrying amount of the Company's claims for tax refund amounted to US\$787,902 and US\$1,509,938, respectively (Note 13a).

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Pihak Ketiga

Grup melakukan penelaahan atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat piutang usaha - pihak ketiga Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga masing-masing sebesar US\$3.060.689 dan US\$4.041.822 (Catatan 5).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup masing-masing sebesar US\$2.368.096 dan US\$3.293.508 (Catatan 17).

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Third Parties

The Group reviews its receivables at the end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Group estimates the collective allowance for impairment losses on its receivables portfolio based on historical loss experience. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the carrying amount of the Group's trade receivables - third parties before allowance for impairment losses on trade receivables - third parties amounted to US\$3,060,689 and US\$4,041,822, respectively (Note 5).

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the net carrying amount of the Group's employee benefits liability amounted to US\$2,368,096 and US\$3,293,508 respectively (Note 17).

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar US\$19.212.813 dan US\$22.209.819 (Catatan 6).

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing-masing sebesar US\$54.845.616 dan US\$57.568.875 (Catatan 8).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing-masing sebesar US\$54.845.616 dan US\$57.568.875 (Catatan 8).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Inventory Values

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in inventory values amounted to US\$19,212,813 and US\$22,209,819, respectively (Note 6).

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US\$54,845,616 and US\$57,568,875, respectively (Note 8).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 (three) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US\$54,845,616 and US\$57,568,875, respectively (Note 8).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining corporate income tax expense. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat neto aset pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US\$1.868.081 dan US\$2.220.713, sementara nilai tercatat neto liabilitas pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US\$125.142 dan US\$184.090 (Catatan 13d).

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Dalam Dolar AS	110	110	<i>In US Dollar</i>
Dalam Rupiah	25.287	41.832	<i>In Rupiah</i>
Subtotal	25.397	41.942	<i>Sub-total</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
PT KEB Hana Bank	1.366.649	761.364	<i>PT KEB Hana Bank</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	43.532	73.649	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.122	8.154	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bangkok Bank PCL	-	-	<i>PT Bangkok Bank PCL</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.911	6.375	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	403.975	1.000.158	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	203.232	247.276	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	47.536	41.816	<i>Others (below US\$50,000 each)</i>
Dalam mata uang lainnya	-	-	<i>In other currencies</i>
Subtotal	2.071.956	2.138.665	<i>Sub-total</i>
Total kas dan bank	2.097.352	2.180.607	Total cash on hand and in banks

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the net carrying amount of the Group's deferred tax assets amounted to US\$1,868,081 and US\$2,220,713, respectively, while the net carrying amount of the Group's deferred tax liabilities amounted to US\$125,142 and US\$184,090, respectively (Note 13d).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Piutang usaha - pihak ketiga terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pelanggan asing		
Dalam Dolar AS	667.804	1.314.555
Pelanggan lokal		
Dalam Dolar AS	188.684	535.095
Dalam Rupiah	2.204.201	2.192.172
Total piutang usaha - pihak ketiga	3.060.689	4.041.822
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.030.224)	(1.281.057)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2.030.464	2.760.765

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Trade receivables - third parties consist of:

Overseas customers
In US Dollar
Local customers
In US Dollar
In Rupiah
Total trade receivables - third parties
Less allowance for impairment losses
Trade receivables - third parties - net

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - third parties by customers are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Kertas Nusantara	834.323	1.023.033	PT Kertas Nusantara
PT KD Mineral IDN	432.878	470.824	PT KD Mineral IDN
PT Mandiri Timber Pratama	347.673	404.265	Mandiri Timber Pratama, PT
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	343.009	298.679	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Meltex Co Ltd	222.746	-	Meltex Co Ltd
Sustainable Timber Direct LLP, Inggris	186.173	185.139	Sustainable Timber Direct LLP, United Kingdom
Sarana Bina Semesta Alam	109.977	103.590	Sarana Bina Semesta Alam
K-ONE Corporation Co., Ltd, Korea	-	61.293	K-ONE Corporation Co., Ltd, Korea
Doorwin Trading BV	-	54.595	Doorwin Trading BV
Fepco International Europe NV	82.715	86.008	Fepco International Europe NV
Taeshin Global Co., Ltd.	77.039	-	Taeshin Global Co., Ltd
Toyo Materia Corporation., Jepang	52.658	-	Toyo Materia Corporation., Japan
Meplax BV	-	61.659	Meplax BV
Pan Asia Intercontinental Pte. Ltd Singapura	-	436.935	Pan Asia Intercontinental Pte. Ltd, Singapore
Realply Industries Pvt. Ltd	-	107.662	Realply Industries Pvt. Ltd
Agarwal & Associates Impex PVT Ltd	-	149.840	Agarwal & Associates Impex PVT Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	371.497	598.300	Others (below US\$50,000 each)
Total piutang usaha - pihak ketiga	3.060.688	4.041.822	Total trade receivables - third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.030.224)	(1.281.057)	Less allowance for impairment losses
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2.030.464	2.760.765	Trade receivables - third parties - net

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of trade receivables - third parties based on their currency denomination and aging are as follows:

		31 Maret / March 31, 2020			
		Mata Uang/ Currency			
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ Rupiah (Equivalent in US Dollar)	Total/ Total		
Belum jatuh tempo	52.658	-	52.658		Current Due
Jatuh tempo					
1 - 30 hari	551.256	296.861	848.117		1 - 30 days
31 - 60 hari	-	101.137	101.137		31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-		61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.976.563	82.213	2.058.776		Above 90 days
Total piutang usaha - pihak ketiga	2.580.477	480.211	3.060.689		Total trade receivables - third parties
31 Desember/December 31, 2019					
		Mata Uang/ Currency			
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ Rupiah (Equivalent in US Dollar)	Total/ Total		
Belum jatuh tempo	77.731	320.260	397.991		Current Due
Jatuh tempo					
1 - 30 hari	1.107.757	-	1.107.757		1 - 30 days
31 - 60 hari	7.054	21.581	28.635		31 - 60 days
61 - 90 hari	3.527	333.556	337.083		61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	653.581	1.516.775	2.170.356		Above 90 days
Total piutang usaha - pihak ketiga	1.849.650	2.192.172	4.041.822		Total trade receivables - third parties

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables - third parties are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	1.281.057	1.164.400	Balance at beginning of year
Penyisihan periode berjalan	-	68.074	
Selisih kurs	(250.833)	48.583	Exchange differences
Saldo akhir tahun	1.030.224	1.281.057	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables - third parties is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectibility of accounts.

Piutang usaha - pihak ketiga tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 14, 15 dan 16).

Certain trade receivables - third parties are pledged as collateral to the loan facilities (Note 14, 15 and 16).

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kayu olahan:			<i>Processed woods:</i>
Kayu lapis (Catatan 21)	3.079.369	2.505.992	<i>Plywood (Note 21)</i>
Kayu lapis olahan	389.865	389.865	<i>Secondary processed plywood</i>
Kayu gergajian/ <i>woodworking products</i>	343.234	353.142	<i>Sawn timber/woodworking products</i>
Papan serat berkerapatan sedang (MDF) dan MDF olahan	250.115	250.115	<i>Medium Density Fibreboard (MDF) and secondary processed MDF</i>
Barang dalam proses	5.647.773	7.753.148	<i>Work in process</i>
Kayu bulat	9.557.034	10.177.894	<i>Logs</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan	7.386.993	8.154.954	<i>Supporting materials, spare parts and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	1.012.420	1.318.265	<i>Materials in-transit</i>
Total persediaan	27.666.804	30.903.376	<i>Total inventories</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(8.453.990)	(8.693.557)	<i>Less allowance for decline in inventory value</i>
Persediaan - neto	19.212.813	22.209.819	<i>Inventories - net</i>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for decline in inventory value are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	8.693.556	8.629.875	<i>Balance at beginning of year</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(239.566)	63.681	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Saldo akhir tahun	8.453.990	8.693.556	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai tercatat persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut di atas adalah cukup untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Based on the review of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for decline in inventory value provided is sufficient to adjust the carrying value of inventories to their net realizable value.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman (Catatan 14, dan 15).

Certain inventories are pledged as collateral, through fiduciary transfers of proprietary rights, to the loan facilities (Note 14 and 15).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp25 miliar dan Rp31 miliar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan pencurian.

Inventories are covered by insurance against losses by fire and theft under blanket policies with a total coverage amount of Rp25 billion and Rp31 billion as of As of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from such insured risks.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan pada PT Sarana Kaltim Ventura yang dicatat dengan metode biaya.

7. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

As of As of March 31, 2020 and December 31, 2019, this account represents the Company's investment in shares of stock of PT Sarana Kaltim Ventura which are accounted for using cost method.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/Year Ended March 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik								Timber Manufacturing and Power Plant
Keperluan Langsung								Direct Ownership
Tanah	19.145.688	-	-	-	(604.465)	-	18.541.213	Land
Bangunan	14.632.390	3.668	-	-	(982.444)	44.016	13.697.630	Buildings
Jalan dan jembatan	1.618.211	-	-	-	(7.922)	-	1.610.289	Roads and bridges
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	54.065.055	155.540	-	-	(2.837.660)	107.997	51.490.931	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	1.017.859	-	(19.492)	-	(22.766)	-	975.601	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	1.197.911	2.879	-	-	(7.282)	-	1.193.508	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	91.677.103	162.087	(19.492)	-	(4.462.539)	152.013	87.509.172	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian								Construction in Progress
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	232.398	34.164	-	-	-	(152.013)	114.549	Machinery, heavy and workshop equipment
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others
Subtotal	232.398	34.164	-	-	-	(152.013)	114.549	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan								Assets under Finance Lease
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	5.531.605	-	-	-	(4.380)	-	5.527.225	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	97.441.106	196.251	(19.492)	-	(4.466.919)	-	93.150.946	Total Timber Manufacturing and Power Plant
Pengusahaan Hutan								Logging
Keperluan Langsung								Direct Ownership
Bangunan	352.040	-	-	-	(2.178)	-	349.862	Buildings
Jalan dan jembatan	36.979.449	-	-	-	(2691.609)	1.253.936	35.541.776	Roads and bridges
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	12.933.270	1.793	-	-	(373.319)	-	12.561.744	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	391.434	2.508	-	-	(2.171)	-	391.771	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	157.165	2.598	-	-	(712)	-	159.051	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	50.813.358	6.899	-	-	(3.069.989)	1.253.936	49.004.204	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian								Construction in Progress
Lain-lain	1.280.879	1.289.523	-	-	-	(1.253.936)	1.316.466	Others
Aset Sewa Pembiayaan								Assets under Finance Lease
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	53.197	-	-	-	-	-	53.197	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Pengusahaan Hutan	52.147.434	1.296.422	-	-	(3.069.989)	-	50.373.867	Total Logging
Total biaya perolehan	149.588.540	1.492.673	(19.492)	-	(7.536.908)	-	143.524.813	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik								Timber Manufacturing and Power Plant
Keperluan Langsung								Direct Ownership
Tanah	249.204	-	-	-	-	-	249.204	Land
Bangunan	10.820.091	105.428	-	-	(640.351)	-	10.285.168	Buildings
Jalan dan jembatan	1.596.325	7.466	-	-	-	-	1.603.791	Roads and bridges
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	36.112.550	518.402	-	-	(1.351.010)	-	35.279.942	Machinery, heavy and workshop equipment
Kendaraan	846.142	11.940	(19.492)	-	(17.184)	-	821.406	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	1.129.275	9.218	-	-	(6.675)	-	1.131.818	Furniture, fixtures and office equipment
Subtotal	50.753.587	652.454	(19.492)	-	(2.015.220)	-	49.371.329	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan								Assets under Finance Lease
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	1.628.508	268.753	-	-	(1.460)	-	1.895.801	Machinery, heavy and workshop equipment
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	52.382.095	921.207	(19.492)	-	(2.016.680)	-	51.267.130	Total Timber Manufacturing and Power Plant

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/Year Ended March 31, 2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan (lanjutan)						
Pengusahaan Hutan						
Keperilikan Langsung						
Bangunan	345.487	4.194	-	-	(1.455)	348.226
Jalan dan jembatan	27.016.428	139.577	-	-	(2.044.122)	25.111.882
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	11.786.952	29.138	-	-	(355.305)	11.460.785
Kendaraan	305.105	1.974	-	-	(2.171)	304.908
Peralatan dan perabot kantor	155.945	867	-	-	(710)	156.102
Subtotal	39.609.917	175.750	-	-	(2.403.763)	37.381.903
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	27.649	2.515	-	-	-	30.164
Total Pengusahaan Hutan	39.637.566	178.265	-	-	(2.403.763)	37.412.067
Total akumulasi penyusutan	92.019.661	1.099.472	(19.492)	-	(4.420.443)	88.679.197
Penyisihan penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Nilai buku neto	57.568.879					54.845.616
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2019						
Biaya Perolehan Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik						
Keperilikan Langsung						
Tanah	18.419.011	-	-	556.220	170.447	19.145.678
Bangunan	14.198.318	-	-	148.847	285.225	14.632.390
Jalan dan jembatan	1.616.105	-	-	-	2.106	1.618.211
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	43.083.500	1.228.880	-	9.175.848	576.826	54.065.054
Kendaraan	987.460	985	(23.708)	48.701	4.421	1.017.859
Peralatan dan perabot kantor	1.118.921	28.918	-	48.273	1.799	1.197.911
Subtotal	79.423.315	1.258.783	(23.708)	9.977.889	1.040.824	91.677.103
Aset dalam Penyelesaian						
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	-	232.398	-	-	-	232.398
Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Subtotal	-	232.398	-	-	-	232.398
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	5.530.441	-	-	-	1.164	5.531.605
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	84.953.756	1.491.181	(23.708)	9.977.889	1.041.988	97.441.106
Pengusahaan Hutan						
Keperilikan Langsung						
Bangunan	351.461	-	-	-	579	352.040
Jalan dan jembatan	34.431.657	-	-	(1.571.548)	661.194	36.979.447
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	11.975.305	-	-	847.834	110.131	12.933.270
Kendaraan	387.020	-	(2.968)	6.805	577	391.434
Peralatan dan perabot kantor	171.595	1.807	-	(16.426)	189	157.165
Subtotal	47.317.038	1.807	(2.968)	(733.335)	772.670	50.813.356
Aset dalam Penyelesaian						
Lain-lain	1.260.262	3.478.759	-	-	(3.458.144)	1.280.877

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2019						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan (lanjutan)						
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	53.197	-	-	-	-	53.197
Total Pengusahaan Hutan	48.630.497	3.480.566	(2.968)	(733.335)	772.670	52.147.430
Total biaya perolehan	133.584.253	4.971.747	(26.676)	9.244.554	1.814.658	149.588.536
Akumulasi Penyusutan						
Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik						
Kepemilikan Langsung						
Tanah	249.204	-	-	-	-	249.204
Bangunan	10.198.575	465.631	-	155.885	-	10.820.091
Jalan dan jembatan	1.565.325	31.000	-	-	-	1.596.325
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	34.595.149	1.190.094	-	327.307	-	36.112.550
Kendaraan	823.653	42.150	(23.708)	4.047	-	846.142
Peralatan dan perabot kantor	1.101.625	25.963	-	1.687	-	1.129.275
Subtotal	48.533.531	1.754.838	(23.708)	488.926	-	50.753.587
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	530.819	1.097.534	-	155	-	1.628.508
Total Industri Pengolahan Kayu dan Pembangkit Tenaga Listrik	49.064.350	2.852.372	(23.708)	489.081	-	52.382.095
Pengusahaan Hutan						
Kepemilikan Langsung						
Bangunan	344.601	499	-	387	-	345.487
Jalan dan jembatan	25.773.250	699.800	-	543.378	-	27.016.428
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	11.687.827	4.801	-	94.324	-	11.786.952
Kendaraan	301.198	6.298	(2.968)	577	-	305.105
Peralatan dan perabot kantor	148.156	7.600	-	189	-	155.945
Subtotal	38.255.032	7.118.998	(2.968)	638.855	-	39.609.917
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	17.206	10.443	-	-	-	27.649
Total Pengusahaan Hutan	38.272.238	7.229.441	(2.968)	638.855	-	39.637.566
Total akumulasi penyusutan	87.336.588	3.581.813	(26.676)	1.127.936	-	92.019.661
Penyisihan penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Nilai buku neto	46.247.665	-	-	-	-	57.568.875

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses of fixed assets is as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban pokok pendapatan usaha, beban komprehensif lain dan beban kapasitas yang tidak terpakai	1.077.267	3.489.749	Cost of operating revenues, other comprehensive expenses and idle capacity expenses
Beban penjualan (Catatan 22)	11.658	48.442	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	10.547	43.623	General and administrative expenses (Note 22)
Total	1.099.472	3.581.814	Total

Aset tetap kepemilikan langsung tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 14, 15 dan 16).

Certain directly-owned fixed assets are pledged as collateral to the loan facilities (Note 14, 15 and 16).

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>
Harga jual - neto	4.671
Nilai buku neto	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)	4.671

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain from sale of fixed assets are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
	840	Selling price - net
	-	Net book value
Gain from sale of fixed assets (Note 23)	840	

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap kepemilikan langsung telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp1.530,62 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Bangunan, jalan dan jembatan di areal IUPHHK-HA tidak diasuransikan.

As of As of March 31, 2020 and December 31, 2019, directly-owned fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks with a total coverage amounts of Rp1,530.62 billion. Management believes that the coverage insurance are adequate to cover possible losses that may arise from such insured risks. Buildings, roads and bridges in the forest concession areas are not insured.

Berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapusita dan Rekan, penilai independen, tanggal 5 Maret 2019 dan 14 Februari 2018, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya pengganti baru.

Based on appraisal reports of Benedictus Darmapusita dan Rekan, an independent appraiser, dated March 5, 2019 and February 14, 2018, there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2018. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is market value approach and new replacement cost approach.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap adalah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that the allowance for impairment of fixed asset is adequate to cover any possible losses that may arise from impairment of fixed asset.

Hak kepemilikan atas tanah Grup adalah merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 3 (tiga) sampai dengan 16 (enam belas) tahun pada tanggal 31 Maret 2020. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The titles of ownership on the Group's land rights are all in the form of Building Usage Rights, which have remaining legal terms ranging from 3 (three) to 16 (sixteen) years as of March 31, 2020. Management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, tanggal 7 April 2020. Sebagai hasilnya, Grup mengakui keuntungan revaluasi sebesar US\$9.244.554 dalam penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan pendapatan.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi merupakan mesin-mesin untuk pengolahan kayu yang tidak digunakan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya perolehan	57.178.462	57.178.462	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(43.975.734)	(43.975.734)	Accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(7.430.150)	(7.425.088)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	5.772.578	5.777.640	Net book value

Berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, tanggal 7 April 2020, Perusahaan mengakui Pemulihan penurunan nilai atas aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi sebesar US\$916.325 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 23). Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan biaya pengganti baru. Pada Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 Perusahaan mengakui penurunan nilai atas aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi US\$5.062.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019, the fair value of fixed assets was determined based on appraisal reports of Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraiser, dated April 7, 2020. As a result, the Group recognized a gain on revaluation amounted to US\$9.244.554, in other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is the market value approach and revenue approach.

Fixed assets not used in operation represents machineries for timber manufacturing that are not used with details as follows:

Based on appraisal reports of Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraiser, dated April 7, 2020, the Company recognized recovery allowances for impairment of fixed assets not used in operation amounted to US\$916.325 for the years ended December 31, 2019 (Note 23). Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is the new replacement cost approach. For Three Months Period then ended March 31, 2020 the Company recognized allowances for impairment of fixed assets not used in operation amounted to US\$5.062.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Grup melakukan perjanjian sewa pembiayaan (meliputi hak opsi untuk membeli pada akhir masa sewa) dan pembiayaan konsumen atas kendaraan, mesin dan alat berat tertentu dengan jangka waktu sekitar 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bagian lancar	840.921	1.169.798	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	1.061.824	1.441.379	<i>Long-term portion</i>
Total	1.978.933	2.611.177	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(181.807)	(263.528)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai kini pembayaran minimum di masa yang akan datang	1.797.125	2.347.649	Present value of future minimum payment
Bagian lancar	(903.634)	(1.169.799)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	893.491	1.177.850	Long-term portion

8. FIXED ASSETS (continued)

The Group entered into finance lease (including option to purchase at the end of lease period) and consumer financing agreements on certain transportation equipment, machinery and heavy equipment with the period of 2 (two) to 4 (four) years. The future minimum payments based on the agreements are as follows:

9. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok lokal			<i>Local suppliers</i>
Dalam Rupiah	14.317.904	16.289.399	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar AS	1.169.945	1.006.720	<i>In US Dollar</i>
Dalam mata uang lainnya	2.666	94.929	<i>In other currencies</i>
Pemasok asing			<i>Overseas suppliers</i>
Dalam Dolar AS	774.888	475.649	<i>In US Dollar</i>
Dalam Rupiah	-	-	<i>In Rupiah</i>
Dalam mata uang lainnya	81	128.407	<i>In other currencies</i>
Subtotal	16.265.484	17.995.104	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)			<i>Related parties (Note 27)</i>
Pemasok lokal			<i>Local suppliers</i>
Dalam Dolar AS	-	-	<i>In US Dollar</i>
Total utang usaha	16.265.484	17.995.104	Total trade payables

9. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors and on currencies are as follows:

Utang usaha kepada pihak ketiga terutama berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

Trade payables to third parties mainly arise from purchases of raw materials and supporting materials.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Outstanding balances of trade payables at the end of the year are not guaranteed. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>
Uang muka pelanggan	7.432.966
Titipan karyawan dan kontraktor	249.060
Lain-lain	2.531
Total utang lain-lain	<u>7.684.557</u>

Pada tanggal 31 maret 2020 dan 31 Desember 2019, uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari Kai Kwong Trading Co., sehubungan dengan penjualan kayu lapis kepada para pelanggan tersebut.

11. WESEL BAYAR

Wesel bayar terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>
Kai Kwong trading Co.	2.000.000
Ellen Natadiningrat	837.050
First Goal International Ltd.	300.000
Total wesel bayar	<u>3.137.050</u>

Kai Kwong Trading Co.

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Kai Kwong trading Co., Hong Kong, pihak ketiga, sebesar US\$2.000.000 dengan tingkat bunga 18% per tahun dan dibayar pada saat jatuh tempo tanggal 9 April 2020.

Ellen Natadiningrat

Pada tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Ellen Natadiningrat, pihak ketiga, saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp13.700.000.000 dengan tingkat bunga 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2020.

First Goal International Ltd.

Pada tanggal 16 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada First Goal International Ltd., British Virgin Island, pihak ketiga, sebesar US\$300.000 dengan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2009. Wesel bayar ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 16 April 2020.

10. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
	6.158.618	Customer deposits
	372.301	Deposits from employees and contractors
	88.136	Others
Total other payables	<u>6.619.055</u>	

As of As of March 30, 2020 and December 31, 2019, customer deposits mainly consist of deposits receipts from Kai Kwong Trading Co., which related to sales of plywood.

11. NOTES PAYABLES

Notes payables consist of:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
	2.000.000	Kai Kwong trading Co.
	1.079.059	Ellen Natadiningrat
	300.000	First Goal International Ltd.
Total notes payables	<u>3.379.059</u>	

Kai Kwong Trading Co.

On April 10, 2018, the Company issued a promissory note to Kai Kwong trading Co., Hong Kong, a third party, amounted to US\$2,000,000 with 18% of interest rate per annum and paid on will mature on April 9, 2019.

Ellen Natadiningrat

On June 25, 2018, the Company issued a promissory note to Ellen Natadiningrat, a third party, outstanding balance As of March 31, 2020 amounted to Rp13,700,000,000 with 10% of interest rate per annum and will mature on June 25, 2020.

First Goal International Ltd.

On July 16, 2009, the Company issued a promissory note to First Goal International Ltd., British Virgin Island, a third party, amounted to US\$300,000 with 7% of interest rate per annum and will mature on October 16, 2009. This promissory note had been extended several times, the latest of which was up to April 16, 2020.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Beban akrual (liabilitas jangka pendek)	
Bunga dan denda pinjaman	8.171.133
Jasa kontraktor	2.037.632
Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan perlengkapan	1.719.044
Pajak bumi dan bangunan	1.167.664
Pengangkutan dan transportasi	1.593.369
Gaji	1.491.917
Honorarium profesional	48.882
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	211.589
Total beban akrual (liabilitas jangka pendek)	16.441.230

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Accrued expenses (current liability)
	7.992.035	Interests and penalties on loans
	2.086.412	Contractor fee
	1.828.668	Purchases of raw materials, supporting materials and supplies
	925.362	Building and land tax
	1.771.862	Freight and transportation
	1.019.431	Salaries
	57.553	Professional fees
	249.126	Others (below US\$100,000 each)
	15.930.449	Total accrued expenses (current liability)

13. PERPAJAKAN

a. Tagihan restitusi pajak

Tagihan restitusi pajak terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Aset lancar	
Pajak Pertambahan Nilai	787.902
Aset tidak lancar	
Pajak penghasilan	265.141
Pajak Pertambahan Nilai	-
Total tagihan restitusi pajak	1.053.043

13. TAXATION

a. Claims for tax refund

Claims for tax refund consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Current assets
	1.509.938	Value Added Tax
		Non-current assets
	300.412	Income taxes
	-	Value Added Tax
	1.810.350	Total claims for tax refund

Pada berbagai tanggal dari tanggal 23 April 2019 sampai dengan tanggal 25 Nopember 2019, Perusahaan memperoleh keputusan dan ketetapan pajak atas permohonan pengembalian PPN Perusahaan masa pajak Januari 2019 sampai dengan Agustus 2019 sejumlah Rp. 37.601.075.190 (setara dengan US\$ 2.704.917 pada tanggal 31 Desember 2019).

On various dates from april 23, 2019 to November 25, 2019, the Company obtained tax decisions and assessments on the petition for restitution of corporate tax VAT for Januari 2019 to Agustus 2019 amounting to Rp. 37,601,075,190 billion (equivalent to US \$ 2,704,917 as of December 31, 2019).

Pada berbagai tanggal sampai dengan 31 Desember 2019 Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran PPN Masa pajak Januari 2019 sampai dengan Agustus 2019 setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp. 30.120.376.513 (Setara dengan US\$ 2.166.776 pada tanggal 31 Desember 2019).

On various dates until December 31, 2019, the Company has received payments amounting to Rp. 30,120,376,513 (equivalent US\$ 2,166,776 as of December 31, 2019) for tax VAT for January 2019 to August 2019 after being compensated for with underpayments of taxes and corporate income tax bills.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Pada berbagai tanggal sampai dengan 31 Maret 2020 Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran PPN Masa pajak September 2019 sampai dengan Desember 2019 setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp. 20.996.289.886 (Setara dengan US\$ 1.504.260 pada tanggal 31 Maret 2020).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses pengembalian kelebihan PPN untuk masa Pajak January 2020 sampai Maret 2020 masih berlangsung. Manajemen berpendapat akan memperoleh pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak tersebut.

Pada tanggal 16 April 2019, KP, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp1,11 miliar. Pengembalian kelebihan pajak ini dikompensasi dengan kompesasikan dengan utang pajak penghasilan pasal 15, 21, 22, 23 dan PPN sebesar Rp 1,12 miliar.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	25.544
Pasal 15	14.756
Pasal 21	270.912
Pasal 22	191.696
Pasal 23/26	408.593
Total utang pajak	911.502

c. Beban pajak penghasilan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-841/WPJ.07/2016 tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa inggris dan satuan mata uang Dolar AS mulai tahun 2017.

13. TAXATION (continued)

a. Claims for tax refund (continued)

On various dates until March 31, 2020, the Company has received payments amounting to Rp. 20,996,289,886 (equivalent US\$ 1,504,260 as of March 31, 2020) for tax VAT for September 2019 to December 2019 after being compensated for with underpayments of taxes and corporate income tax bills.

Until the date of consolidated financial reporting VAT restitution process for January 2020 until March 2020 is still on process. Management believes that it will get a refund of excess VAT for the tax period.

On April 16, 2019, KP, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2017 amounting to Rp1.11 billion. On April 16, 2019, The restitution of this overpayment tax is compensated by compensation with income tax art 15, 21, 22, 23 amounting Rp 1,12 billion.

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	63.353	Income taxes
	19.604	Article 4 (2)
	219.984	Article 15
	147.845	Article 21
	431.514	Article 22
		Articles 23/26
Total taxes payable	882.300	Total taxes payable

c. Income tax expense

Based on Decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-841/WPJ.07/2016 dated October 19, 2016, the Company obtained an approval to record its financial statements in english and in US Dollar currency starting 2017.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax and estimated tax loss is as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	(4.825.513)	(9.421.277)	Profit before income tax
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(726.756)	(79.944)	Less profit (Loss) before income tax of subsidiaries – net
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(4.098.757)	(9.341.333)	Profit before income tax of the Company
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban imbalan kerja	92.844	(212.965)	Employee benefits expense
Penyisihan penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(48.802)	-	Allowance for impairment of fixed assets not used in operation
Amortisasi biaya provisi tangguhan dan biaya suku bunga efektif	-	-	Amortization of deferred provision cost and cost of effective interest rate
Penyusutan aset tetap	270.034	481.208	Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	(230.482)	(144.505)	Finance lease
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Sumbangan, jamuan dan representasi	151.379	472.199	Donations, entertainment and representations
Kesejahteraan karyawan	6.640	27.194	Employees welfare
Beban pajak	10.079	128.108	Tax expenses
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	414.112	893.853	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(2.202)	(15.448)	Interest income subject to final tax
Estimasi laba fiskal Perusahaan - tahun berjalan	(3.435.155)	(7.711.688)	Estimated tax income of the Company - current year
Akumulasi rugi fiskal yang dibawa dari tahun sebelumnya	(11.040.636)	(9.118.114)	Tax losses carryforward from prior years
Rugi fiskal yang kadaluwarsa pada tahun berjalan	-	5.789.166	Tax losses expired during the year
Total akumulasi rugi fiskal Perusahaan-akhir Tahun	(14.475.791)	(11.040.636)	Total tax losses carryforward of the Company - end of year

Tidak ada beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 karena Perusahaan berada dalam posisi rugi fiskal. Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 di atas telah dilaporkan di dalam SPT Tahunan PPh Badan 2018 Perusahaan. Pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan perhitungan seperti disajikan di atas.

There is no current income tax expense for the year ended As of December 31, 2019 since the Company is in tax loss positions. The above income tax calculation for the year ended December 31, 2018 has been reported in the Company's 2018 Corporate Income Tax Return. The income tax for the year ended December 31, 2018 are calculated based on calculation as presented above.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan berasal dari kerugian yang terjadi pada tahun-tahun pajak sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
2015	3.328.948	3.328.948	2015
2019	7.711.688	7.711.688	2014
2020	3.435.155	-	2013
Total akumulasi rugi fiskal	14.475.791	11.040.636	Total tax losses carryforward

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The accumulated tax losses of the Company consist of losses incurred in the following fiscal years:

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) as computed using the applicable tax rate from profit before income tax is as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2019	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	(4.825.513)	(9.421.277)	Profit before income tax
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(726.756)	(79.944)	Less profit (loss) before income tax of subsidiaries - net
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(4.098.757)	(9.341.333)	Profit before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak 25%	2.027.206	2.335.333	Income tax expense at the tax rate of 25%
Pengaruh perbedaan permanen:			Effect of the permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(10.528)	(223.463)	Non-deductible expenses
Sumbangan, jamuan dan representasi	(37.845)	(118.050)	Donations, entertainment and representations
Beban pajak	(2.520)	(32.027)	Tax expenses
Kesejahteraan karyawan	(1.660)	(6.799)	Employees welfare
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	551	3.862	Interest income subject to final tax
Penyesuaian	(41.581)	271.381	Adjustments
Rugi fiskal dan perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	(2.193.106)	(2.279.529)	Tax loss and temporary differences not recognized as deferred tax asset
Manfaat pajak penghasilan - neto Perusahaan Entitas anak	(352.483) 29.961	(48.297) 214.448	Income tax benefit - net The Company Subsidiaries
Total	(322.521)	166.151	Total

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computations of deferred tax benefits (expenses) are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Diakui dalam laba rugi			Recognized in profit or loss
Perusahaan			The Company
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak 25%			The effect of temporary differences at the tax rate of 25%
Aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	69.822	120.302	Fixed assets and fixed assets not used in operation
Liabilitas imbalan kerja	(23.211)	(53.241)	Employee benefits liability
Liabilitas sewa pembiayaan	(67.509)	(36.126)	Finance lease liability
Penyesuaian	(331.585)	(79.232)	Adjustments
Neto	(352.483)	(48.297)	Net
Entitas anak	29.961	214.448	Subsidiaries
Manfaat pajak tangguhan - neto (diakui dalam laba rugi)	(322.521)	166.151	Deferred tax benefits - net (recognized in profit or loss)
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 25)			Recognized in other comprehensive income (Note 25)
Perusahaan			The Company
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak 25%			The effect of temporary differences at the tax rate of 25%
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(352.454)	(25.947)	Exchange differences on translation of financial statements
Keuntungan aktuarial	(36.412)	(26.307)	Actuarial gain
Penyesuaian	-	-	Adjustment
Neto	(388.867)	(52.254)	Net
Entitas anak	-	(4.564)	Subsidiaries
Beban pajak tangguhan - neto (diakui dalam penghasilan komprehensif lain)	(388.867)	(56.818)	Deferred tax expense - net (recognized in other comprehensive income)

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.775.885	1.775.885
Liabilitas imbalan kerja	530.804	755.729
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	257.556	303.246
Biaya provisi dan biaya tangguhan lainnya belum diamortisasi	-	-
Aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(78.623)	(33.423)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan (Catatan 23)	(168.565)	(220.308)
Liabilitas sewa pembiayaan	(449.820)	(361.411)
Neto	1.867.237	2.219.718
Entitas anak	844	995
Total	1.868.081	2.220.713
Liabilitas pajak tangguhan - neto		
Entitas anak	125.142	184.090

Manajemen menyetor seluruh aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal, dimana manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan seluruhnya di masa akan datang.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum habis masa berlakunya.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Deferred tax assets - net	
The Company	
Allowance for impairment of inventory	1.775.885
Employee benefits liability	755.729
Allowance for impairment of trade receivables	303.246
Unamortized deferred provision cost and other costs	-
Fixed assets and fixed assets not used in operation	(33.423)
Exchange differences on translation of financial statements (Note 23)	(220.308)
Finance lease liability	(361.411)
Net	2.219.718
Subsidiaries	995
Total	2.220.713
Deferred tax liabilities - net	
Subsidiaries	184.090

The management impaired all deferred tax asset arising from accumulated tax losses carry forward, in which they believe that the deferred tax asset will not be fully utilized in the future.

Management believes that the recognized deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before such benefits expire.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Perusahaan		
Dalam Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tranche A	11.628.915	10.578.915
Tranche B	29.130.000	29.130.000
Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta	-	-
Subtotal	39.708.915	39.708.915
Biaya provisi dan biaya tangguhan lainnya yang belum diamortisasi	-	-
Total	39.708.915	39.708.915
Bagian lancar	(39.708.915)	(39.708.915)
Bagian jangka panjang	-	-

14. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
The Company	
In US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Tranche A	10.578.915
Tranche B	29.130.000
Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta	-
Sub-total	39.708.915
Unamortized deferred provision cost and other costs	-
Total	39.708.915
Current maturities	(39.708.915)
Long-term portion	-

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2004, Perusahaan merestrukturisasi pinjamannya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Skema restrukturisasi pinjaman tersebut dibagi dalam 2 (dua) tranche sebagai berikut:

- a. Tranche A memiliki jangka waktu pembayaran 12 (dua belas) tahun termasuk masa tenggang pembayaran pokok pinjaman 3 (tiga) tahun. Pembayaran pinjaman dilakukan secara triwulanan dalam 35 (tiga puluh lima) kali angsuran mulai tanggal 23 Maret 2008 sampai dengan tanggal 23 September 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun untuk 6 (enam) bulan pertama tahun 2005 dan 1% di atas *base lending rate* Mandiri per tahun untuk tahun-tahun selanjutnya.
- b. Tranche B memiliki jangka waktu pembayaran 15 (lima belas) tahun termasuk masa tenggang pembayaran pokok pinjaman 3 (tiga) tahun. Pembayaran pinjaman dilakukan secara triwulanan dalam 47 (empat puluh tujuh) kali angsuran mulai tanggal 23 Maret 2008 sampai dengan tanggal 23 September 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin, serta pemindahan hak secara fidusia atas aset tetap berupa 9 (sembilan) unit genset yang dimiliki oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dan 44 tanggal 26 November 2014 dari Idam Hudi, S.H., pengganti Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan dan Mandiri menyepakati perjanjian penyelesaian kredit dimana batas maksimum kredit Tranche A dan Tranche B diubah menjadi masing-masing sebesar US\$14.072.316 dan US\$29.130.000, dan Mandiri menyetujui pelepasan/penjualan aset jaminan dengan nilai penjualan yang harus dibayarkan kepada Mandiri sebesar US\$1.007.151 sebagai pengurang pokok Tranche A. Pinjaman ini dikenakan bunga triwulanan sebesar 2,75% per tahun yang akan naik setiap 2 (dua) tahun sebesar 0,25%, dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Pembayaran pokok Tranche A dilakukan melalui angsuran triwulanan, sementara untuk Tranche B dilakukan sekaligus pada akhir masa pinjaman.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2004, the Company restructured its loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). The loans restructuring scheme was divided into 2 (two) tranches as follows:

- a. Tranche A has a repayment term of 12 (twelve) years, including a grace period of 3 (three) years for the principal installment. This loan shall be repaid in 35 (thirty-five) quarterly installments starting from March 23, 2008 up to September 23, 2016. The loan bears interest at the rate of 6% per annum for the first 6 (six) months in 2005 and 1% above the base lending rate of Mandiri per annum in the subsequent years.*
- b. Tranche B has a repayment term of 15 (fifteen) years, including a grace period of 3 (three) years for the principal installment. This loan shall be repaid in 47 (forty-seven) quarterly installments starting from March 23, 2008 up to September 23, 2019. The loan bears interest at the rate of 1% per annum.*

The loan is secured by certain lands, buildings and machineries, and fiduciary transfer of 9 (nine) units of power generator owned by the Company.

Based on Notarial Deeds No. 43 and 44 dated November 26, 2014, of Idam Hudi, S.H., a substitute of Muhammad Hanafi, S.H., the Company and Mandiri agreed on credit settlement agreements in which the maximum credit limit of Tranche A and Tranche B was changed to US\$14,072,316 and US\$29,130,000, respectively, and Mandiri approved the disposal/sale of the pledged assets with selling value shall be paid to Mandiri amounted to US\$1,007,151 as a payment of Tranche A principal. This loan bears quarterly interest at the rate of 2.75% per annum which shall increase by 0.25% every 2 (two) years, with the repayment term up to December 31, 2023. Tranche A principal shall be repaid through quarterly installment, while Tranche B principal shall be repaid in full at the end of loan period.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan dan pemindahan hak secara fidusia atas mesin, alat berat dan kendaraan bermotor milik Perusahaan senilai Rp147,61 miliar. Perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri apabila, antara lain, menjual, mengalihkan atau menjaminkan asetnya; memperoleh atau memberikan pinjaman; mengubah anggaran dasar; mengubah status perusahaan; melakukan merger atau akuisisi; mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang; membayar utang kepada pemegang saham atau pihak terafiliasi; dan/atau membagikan dividen.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian kredit, penyelesaian terhadap saldo tunggakan bunga dan denda per tanggal 26 November 2014 masing-masing sebesar US\$4.146.223 dan US\$1.825.224 (total keseluruhan sebesar US\$5.971.447) akan diatur kemudian, sehingga saldo tersebut disajikan sebagai beban akrual (liabilitas jangka panjang) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 12).

Sejak restrukturisasi tanggal 26 November 2014 sampai dengan bulan Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga masing-masing sebesar US\$2.443.401 dan Rp1.039.737 kepada Mandiri.

Setelah bulan Juni 2017 sampai dengan September 2018, Perusahaan tidak melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga kepada Mandiri masing-masing sebesar US\$1.173.000 dan US\$815.791, dan oleh karenanya, Perusahaan menerima surat peringatan dari Mandiri, terakhir pada tanggal 13 Maret 2018, yang isinya meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran atas seluruh tunggakan yang ada.

Oleh karenanya, pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh pinjaman ini beserta akrual bunga dan denda diklasifikasikan masing-masing sebagai bagian jangka pendek pada pinjaman jangka panjang dan beban akrual jangka pendek. Disamping itu, biaya provisi dan biaya tangguhan lainnya yang belum diamortisasi dibebankan seluruhnya pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 19 September 2019 dan pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembayaran (*initial payment*) kepada Mandiri masing – masing sebesar USD 50.000 USD1.000.000 sebagai bagian dari proses pengajuan restrukturisasi pinjaman.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The loan is secured by certain lands owned by the Company and fiduciary transfer of certain machineries, heavy equipments and vehicles owned by the Company amounted to Rp147.61 billion. The loan agreement requires the Company to obtain prior written approval of Mandiri in the event it, among others, sells, transfers or pledges its assets; receives or grants loans; changes its articles of associations; changes its company status; conducts mergers or acquisitions; files for bankruptcy or suspension of debt payment obligation; repays its loans to shareholders or affiliates; and/or pays dividends.

Based on the credit settlement agreements, settlement for outstanding balance of accrued interest and penalties as of November 26, 2014, amounted to US\$4,146,223 and US\$1,825,224, respectively (totaling amounted to US\$5,971,447), will be arranged further; hence they were presented as accrued expenses (non-current liability) in the consolidated statements of financial position as of As December 31, 2017 (Note 12).

Since the restructuring date on November 26, 2014 until June 2017, the Company had made payments of principal and interest amounting to US\$2,443,401 and US\$1,039,737, respectively, to Mandiri.

After June 2017 until September 2018, the Company has not made payments of principal and interest to Mandiri amounted to US\$1,173,000 and US\$815,791, and therefore, the Company received warning letters from Mandiri, the latest on March 13, 2018, which required the Company to immediately settle all the overdue payments of the Company's loan

Therefore, as of As of March 31, 2020 and December 31, 2019, all outstanding loan along with accrued interest and penalties are classified as current maturities of bank loans and current liability accrued expenses. In addition, unamortized deferred provision cost and other costs was fully charged to current year profit and loss.

On September 19, 2020 and December 18, 2018, the Company made an initial payment to Mandiri amounting USD 50,000 and USD 1,000,000 respectively as part of proposal for loan restructuring process.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2018 dan 16 Januari 2019, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman kepada Mandiri, diantaranya untuk menggabungkan Tranche A dan Tranche B menjadi satu tranche serta pinjaman sebesar US\$40.758.915 dengan cicilan bulanan selama 8 (delapan) tahun dan tingkat bunga 5% per tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, restrukturisasi pinjaman tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Tranche A sebesar US\$10.578.915, sementara saldo pinjaman Tranche B sebesar US\$29.130.000.

Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta

Pada tanggal 20 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang dengan Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta ("Bangkok Bank"). Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari:

- Fasilitas *Packing Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar US\$3.000.000.
- Fasilitas *Bills Receivable under Letter of Credit* dengan batas maksimum kredit sebesar US\$1.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan berhasil memperoleh restrukturisasi pinjaman dengan jangka waktu pengembaliannya sampai dengan tanggal 28 November 2017.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 4% per tahun dan dijamin dengan pemindahan hak secara fidusia atas aset tetap berupa mesin yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 8). Perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bangkok Bank apabila mengajukan permohonan pailit atau likuidasi, menerima pinjaman dari pihak lain dan/atau menjaminkan asetnya kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini sebesar US\$131.148.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On December 12, 2018 and January 16, 2019, the Company applied requisition of loan restructuring to Mandiri, among others to combined Tranche A and Tranche B into one tranche and outstanding loan of US\$40,758,915 with monthly installment for 8 (eight) years and interest rate of 5% per annum. Until the completion date of the consolidated financial statements, the loan restructuring is still in process.

As of As of March 31, 2020 and December 31, 2019, outstanding balance of Tranche A amounted to US\$10,578,915, while outstanding balance of Tranche B amounted to US\$29,130,000

Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch

On October 20, 2006, the Company entered into a Revolving Credit Facility agreement with Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch ("Bangkok Bank"). The loan facility consists of the following:

- *Packing Loan Facility* with a maximum credit limit of US\$3,000,000.
- *Bills Receivable under Letter of Credit Facility* with a maximum credit limit of US\$1,000,000.

On May 17, 2010, the Company has succeeded to restructure the outstanding loan with extension of repayment term up to November 28, 2017.

This loan bears annual interest at the rate of 4% per annum and is secured by fiduciary transfer of certain machineries owned by the Company (Note 8). The loan agreement requires the Company, among others, to obtain prior written approval of Bangkok Bank in the event it files for bankruptcy or liquidation, obtains loan from other parties and/or pledges its assets to other parties.

As of As of December 31, 2018, outstanding balance of this loan amounted to US\$131,148.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta (lanjutan)

Pada tanggal 28 Januari 2019, Perusahaan telah melunasi utang pinjaman tersisa kepada Bangkok Bank.

Rincian pembayaran pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			<i>The Company</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tranche A	-	50.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tranche A</i>
Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta	-	131.148	<i>Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch</i>
Total	-	181.148	Total

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch (continued)

As of January 28, 2019, the Company had settled the loan to Bangkok Bank.

The details of long-term bank loans repaid by the Group during the year are as follows:

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2019	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Mataram Ltd, Kepulauan Virgin Britania Raya	6.000.000	6.000.000	<i>Mataram Ltd., British Virgin Islands</i>

Mataram Limited

Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Mataram Limited sebesar US\$8.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 16,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian selama satu tahun dan dapat dilakukan perpanjangan pengembalian maksimal satu tahun dengan persyaratan tertentu.

Pinjaman ini dijamin dengan, antara lain, pemindahan hak secara fidusia atas piutang usaha, persediaan dan aset tetap berupa milik Perusahaan serta jaminan dari KP, KWS, NP dan SIR.

Pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara pendapatan dan EBITDA selama satu tahun masing-masing minimal US\$70.000.000 dan US\$7.000.000 dan total ekuitas minimal US\$2.000.000.

Pada bulan Oktober 2019 Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar USD 2.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini sebesar US\$6.000.000.

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

Mataram Limited

On September 25 2018, the Company entered into a loan facility agreement with Mataram Limited for US\$8,000,000. This loan bears interest at 16.5% per annum with a repayment period of one year and it can be extended repayment with maximum period of one year with certain requirements.

This loan is secured by, among others, fiduciary transfer of the Company's receivables, inventories and machineries owned by the Company and guarantees from KP, KWS, NP and SIR.

This facility requires the Company, among others, to maintain the minimum revenue and EBITDA in one year of US\$70,000,000 and US\$7,000,000, respectively, and the minimum total equity of US\$2,000,000.

At the month October 2019 the company has paid off the loan in amount of USD 2,000,000. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, outstanding balance of this loan amounted to US\$6,000,000.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Liabilitas jangka panjang lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 200	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pancoran Ltd, Kepulauan Virgin Britania Raya	3.818.168	3.818.168	Pancoran Ltd, British Virgin Islands
Total	3.818.168	3.818.168	Total
Bagian lancar	(3.818.168)	(3.818.168)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Entitas anak

Pancoran Limited

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB tanggal 15 Desember 2017, seluruh hak dan kewajiban CIMB berdasarkan perjanjian kredit tersebut di atas dialihkan kepada PT Insight Investments.

Berdasarkan surat dari PT Insight Investments tanggal 15 Desember 2017 tentang pengalihan piutang dari PT Insight Investments kepada Pancoran Limited, seluruh hak, kepemilikan dan tanggung jawab PT Insight Investments berdasarkan perjanjian tersebut di atas dialihkan kepada Pancoran Limited.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang antara KP dan Pancoran Limited tanggal 27 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar US\$3.818.168 dengan tingkat bunga 3,7% per tahun dan jangka waktu hingga 15 Desember 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan, mesin pembangkit tenaga listrik milik KP, tanah milik NP dan jaminan perusahaan dari Perusahaan. Pada tanggal 3 Desember 2018, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$3.818.168 dan US\$3.818.168.

16. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

Other non-current liabilities consist of:

Subsidiary

Pancoran Limited

Based on notification letter from CIMB dated December 15, 2017, all rights and liability of CIMB in accordance with credit agreement as mentioned above has been transferred to PT Insight Investments.

Based on letter from PT Insight Investments dated December 15, 2017 regarding receivable transfer from PT Insight Investments to Pancoran Limited, all rights, title and liability of PT Insight Investments in accordance with agreement as mentioned above has been transferred to Pancoran Limited.

Based on debt restructuring agreement between KP and Pancoran Limited dated December 27, 2017, outstanding loan amounted to US\$3,818,168 with interest of 3.7% per annum and period until December 15, 2018. The loan is secured by the Company's land, KP's power plant machinery, NP's land and corporate guarantee from the Company. As of December 3, 2018, the loan had been extended which was up to December 15, 2019.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, outstanding balance of this loan amounting to US\$3,818,168 and US\$3,818,168, respectively.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan KP menunjuk PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, untuk menghitung liabilitas imbalan kerja bagi karyawan tetapnya yang memenuhi kualifikasi. Penilaian aktuaris tersebut ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and KP appointed PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, to calculate the employee benefits liability for their qualified permanent employees. The actuarial valuation was determined using the *Projected Unit Credit* method based on the following assumptions:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto	7,33% - 7,62%	7,33% - 7,62%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	<i>Salary growth rate</i>
Tabel mortalita	TM III - 2011	TM III - 2011	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	<i>Normal retirement age</i>

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini liabilitas			<i>Present value of liability</i>
Perusahaan	2.123.216	3.022.920	<i>The company</i>
Entitas anak	244.880	270.588	<i>Subsidiaries</i>
Total	2.993.060	3.293.508	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movements in present value of liabilities are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Saldo awal tahun	3.293.508	2.960.544	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja karyawan	32.235	582.938	<i>Employee benefits expenses</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	52.977	86.387	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	39.867	65.428	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(705.324)	(795.902)	<i>Benefits paid</i>
Selisih kurs	(590.048)	123.525	<i>Exchange differences</i>
Subtotal	2.123.216	3.022.920	<i>Sub-total</i>
Entitas anak	244.880	270.588	<i>Subsidiaries</i>
Saldo akhir tahun	2.368.096	3.293.508	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah di atas memadai untuk kebutuhan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sesuai peraturan yang berlaku.

The management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements of the Labor Law No. 13 of 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013) as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan usaha dan beban umum dan administrasi terdiri dari:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefit expense recognized as part of cost of operating revenues and general and administrative expenses consists of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Biaya jasa lalu	32.235	145.680	<i>Past service cost</i>
Biaya jasa kini	39.867	187.756	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	52.977	249.502	<i>Interest costs</i>
Subtotal	125.079	582.938	<i>Sub-total</i>
Entitas anak	15.058	270.588	<i>Subsidiaries</i>
Total	140.137	853.526	Total

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The details of shares ownership in the Company are as follows:

Pemegang Saham	31 Maret 2020 / March 31, 2020		Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
Amir Sunarko	1.024.389.982	25,69	<i>Amir Sunarko</i>
Carriedo Ltd.	875.515.780	21,96	<i>Carriedo Ltd.</i>
PT SAS Global Jaya	511.770.200	12,84	<i>PT SAS Global Jaya</i>
Deddy Hartawan Jamin	226.400.000	5,68	<i>Deddy Hartawan Jamin</i>
Koperasi - koperasi	1.519.624	0,04	<i>Cooperatives</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.347.321.216	33,79	<i>Others (less than 5% equity for each shareholders)</i>
Total	3.986.916.802	100,00	

Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2019		Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
Amir Sunarko	1.024.389.982	25,69	<i>Amir Sunarko</i>
Carriedo Ltd.	875.515.780	21,96	<i>Carriedo Ltd.</i>
PT SAS Global Jaya	511.770.200	12,84	<i>PT SAS Global Jaya</i>
Deddy Hartawan Jamin	269.691.700	6,76	<i>Deddy Hartawan Jamin</i>
Koperasi - koperasi	1.519.624	0,04	<i>Cooperatives</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.304.029.516	32,71	<i>Others (less than 5% equity for each shareholders)</i>
Total	3.986.916.802	100,00	

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Modal saham dasar Perusahaan terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan 17.639.776.890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, sementara modal saham ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan 2.750.894.491 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Perusahaan telah beberapa kali melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah menyampaikan surat keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan transaksi pembelian 766.275.582 saham Perusahaan yang dimiliki PT Sumber Graha Sejahtera oleh Amir Sunarko yang dilakukan pada tanggal 24 November 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rismalena Kasri, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Oktober 2017 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0190309 tanggal 13 November 2017 mengenai konversi utang Perusahaan sebesar US\$15.635.383,48 menjadi modal saham sebanyak 875.515.780 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada Carriedo Limited dengan cara pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 875.515.780 saham dengan harga konversi Rp238 per saham (Catatan 16).

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

18. CAPITAL STOCK (continued)

The Company's authorized capital stock consists of 1,236,022,311 shares with par value of Rp1,000 per share and 17,639,776,890 shares with par value of Rp100 per share, while the issued and fully paid capital stock consists of 1,236,022,311 shares with par value of Rp1,000 per share and 2,750,894,491 shares with par value of Rp100 per share as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

On November 29, 2016, the Company has submitted the letter of information disclosure that need to be known to the public to the Indonesian Financial Services Authority or Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia regarding with acquisition of 766,275,582 shares of the Company owned PT Sumber Graha Sejahtera by Amir Sunarko on November 24, 2016.

Based on Notarial Deed No. 11 from Rismalena Kasri, S.H., Notary in Jakarta, dated October 13, 2017, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgement Notification Letter of the Article of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0190309 dated November 13, 2017 regarding the Company's debt conversion of US\$15,635,383.48 to 875,515,780 share capital with nominal value of Rp100 per share to Carriedo Limited through issuance of shares without Pre-emptive Rights of 875,515,780 shares at a conversion price of Rp238 per share (Note 16).

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Agio (disagio) saham			Premium (discount) on stock
Selisih lebih hasil penawaran umum saham atas nilai nominal saham (Catatan 1b)	138.994.307	138.994.307	Excess of proceeds from the public offering of shares over par value of shares (Note 1b)
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang	8.211.507	8.211.507	Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion
Tambahan modal disetor - neto	147.205.814	147.205.814	Additional paid-in capital - net

Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang berasal dari konversi utang Perusahaan menjadi saham baru yang diterbitkan kepada Carriedo Limited pada tanggal 28 April 2017 (Catatan 16 dan 18) dan Pegasus Capital Fund dan Auspicium Universal Premier Fund menjadi saham baru yang diterbitkan kepada Lion Trust (Singapore) Limited selaku wali dari keduanya pada tanggal 9 Januari 2013.

18. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or obtain loan financing. No changes are made in the objectives, policies or processes in the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion arose from conversion of the Company's debt into new shares issued to Carriedo Limited on April 28, 2017 (Notes 16 and 18) and Pegasus Capital Fund and Auspicium Universal Premier Fund into new shares issued to Lion Trust (Singapore) Limited as a trustee of both parties on January 9, 2013.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha terdiri dari:

20. OPERATING REVENUES

Operating revenues consist of:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months period Ended March 31,					
2020			2019		
	Jumlah/ Amount Volume (m ³)	(Dolar AS/ US Dollar)	Jumlah/ Amount Volume (m ³)	(Dolar AS/ US Dollar)	
Ekspor					Export
Kayu lapis	21.995	11.089.601	27.739	17.424.996	Plywood
Kayu gergajian/woodworking products	-	-	-	-	Sawn timber/woodworking products
Kayu lapis olahan	-	-	-	-	Secondary processed plywood
Total pendapatan ekspor	21.995	11.089.601	27.739	17.424.996	Total export revenues
Dalam negeri					Domestic
Pembangkit tenaga listrik	-	897.464	-	847.486	Power plant
Kayu bulat	-	-	2.686	743.249	Logs
Kayu lapis	1.388	259.511	1.491	413.613	Plywood
Sewa	-	56.250	-	53.959	Rent
Kayu gergajian/woodworking products	-	-	82	17.276	Sawn timber/woodworking products
Total pendapatan dalam negeri	1.388	1.213.225	4.259	2.075.583	Total domestic revenues
Total pendapatan usaha		12.302.826		19.500.579	Total operating revenues

Tiga besar rincian penjualan yang dilakukan dengan 1 (satu) pelanggan selama setahun adalah sebagai berikut:

The top Three sales details made with 1 (one) customer for a year are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months period Ended March 31,				
	2020	2019		
Kai Kwong Trading Co., Hong Kong	6.092.405	6.223.800	Kai Kwong Trading Co., Hong Kong	
Pan Asia Intercontinental Pte, Ltd.	728.870	-	Sustainable Timber Direct	
Kwang Bok Corporation Co. Ltd., Korea	-	7.222.145	Kwang Bok Corporation Co. Ltd., Korea	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	897.464	847.486	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Total	7.718.739	14.293.431	Total	

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak berelasi.

In the years ended March 31, 2020 and 2019, there was no operating revenue from related parties.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Beban pokok pendapatan usaha terdiri dari:

21. COST OF OPERATING REVENUES

Cost of operating revenues consist of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months period Ended March 31,		
	2020	2019	
Kayu lapis:			Plywood:
Kayu bulat yang digunakan	5.169.020	9.976.227	Logs used
Upah buruh langsung	2.620.888	2.748.112	Direct labor
Beban pabrikasi	4.067.174	4.154.021	Manufacturing overhead
Total beban produksi	11.857.083	16.878.360	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun	5.748.841	2.971.054	At beginning of year
Akhir tahun	(3.643.466)	(3.641.073)	At end of year
Beban pokok produksi	13.962.458	16.208.341	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	2.505.992	2.724.651	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(3.079.369)	(2.176.461)	At end of year (Note 6)
Beban pokok pendapatan usaha - kayu lapis	13.389.080	16.756.532	Cost of operating revenues – plywood
Pembangkit tenaga listrik	656.458	901.884	Power plant
Kayu bulat	-	256.453	Logs
Kayu gergajian/woodworking products	-	2.986	Sawn timber/woodworking products
Total beban pokok pendapatan usaha	14.045.538	17.917.855	Total cost of operating revenues

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan 1 (satu) pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama setahun melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

In the years ended March 31, 2020 and 2019, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated operating revenues.

22. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

22. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months period Ended March 31,		
	2020	2019	
Beban penjualan			Selling expenses
Pengangkutan dan penyimpanan	240.046	255.133	Freight and storage
Komisi penjualan	66.233	127.257	Sales commissions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	15.420	16.467	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 8)	11.658	12.124	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	61.467	44.027	Others
Total beban penjualan	394.824	455.008	Total selling expenses

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban usaha terdiri dari: (lanjutan)

22. OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses consist of: (continued)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
 Three Months period Ended March 31,

	2020	2019	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	592.691	647.643	Salaries, wages and employees' benefits
Honorarium profesional	82.435	188.829	Professional fees
Pajak dan perizinan	19.941	76.736	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan Kantor dan mess karyawan	57.458	70.749	Repairs and maintenance
Asuransi	37.333	40.805	Office and employees' accommodation
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	19.702	37.579	Insurance
Penyusutan (Catatan 8)	28.179	17.437	Donations, representations and community relationship
Komunikasi	10.547	10.876	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	4.275	5.382	Communication
	23.137	25.512	Others
Total beban umum dan administrasi	875.699	1.121.548	Total general and administrative expense
Total beban usaha	1.270.523	1.576.556	Total operating expenses

23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan dan beban operasi lainnya terdiri dari:

23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income and expenses consist of:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
 Three Months period Ended March 31,

	2020	2019	
Pendapatan operasi lainnya			Other operating income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	4.671	710	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	4.667	143.341	Others
Total pendapatan operasi lainnya	9.338	144.140	Total other operating income
Beban operasi lainnya			Other operating expenses
Beban kapasitas yang tidak terpakai	983.679	974.139	Idle capacity expenses
Kerugian penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 8)	5.062	41.316	Loss on impairment of fixed assets not used in operation (Note 8)
Lain-lain	23.113	47.833	Others
Total beban operasi lainnya	1.011.854	1.063.288	Total other operating expenses

Beban kapasitas yang tidak terpakai merupakan beban yang terjadi karena penghentian produksi *Medium Density Fibreboard* (MDF) yang disebabkan tingginya harga bahan baku. Beban tersebut terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, amortisasi biaya tanggungan pengelolaan hak perusahaan hutan dan beban gaji.

Idle capacity expenses represent expenses incurred during production stoppage of Medium Density Fibreboard (MDF) products due to high cost of raw materials. The expenses mainly consist of depreciation of fixed assets, amortization of deferred costs on forest concession rights and salaries expenses.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan dan beban keuangan terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months period Ended March 31,	
	2020	2019
Pendapatan keuangan		
Jasa giro	4.020	5.911
Beban keuangan		
Beban bunga		
Pinjaman bank	453.747	623.362
Liabilitas pembiayaan dan lain-lain	425.288	513.741
Total beban bunga	879.035	1.137.103
Beban administrasi bank dan biaya percepatan pencairan SKBDN	263.237	306.122
Rugi (laba) selisih kurs - neto	(329.294)	(87.110)
Total beban keuangan	812.978	1.530.335

24. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income and costs consist of:

Finance income
Interest on current accounts
Finance costs
Interest expenses
Bank loans
Financing liabilities and others
Total interest expenses
Bank charges
Cost of early settlement of LC
Gain on foreign exchange - net
Total finance costs

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months period Ended March 31,	
	2020	2019
Pengukuran kembali program imbalan pasti		
Jumlah sebelum pajak penghasilan	(145.650)	22.936
Manfaat (beban) pajak penghasilan	36.412	(5.734)
Jumlah setelah pajak penghasilan	(109.327)	17.202
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		
Jumlah sebelum pajak penghasilan	(1.409.820)	68.057
Beban pajak penghasilan (Catatan 13d)	352.455	(17.014)
Penyesuaian	-	-
Jumlah setelah pajak penghasilan	(1.057.365)	51.042
Amortisasi Keuntungan revaluasi aset tetap (Catatan 8)	(213.856)	-
Total	(1.380.458)	68.244

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consists of:

Remeasurements of defined benefit plans
Amount before income tax
Income tax benefit (expense)
Amount after income tax
Exchange differences on translation of financial statements
Amount before income tax
Income tax expense (Note 13d)
Adjustment
Amount after income tax
Amortization Gain on revaluation of fixed assets (Note 8)
Total

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months period Ended March 31,	
	2020	2019
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	(5.148.089)	(2.347.099)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.986.916.802	3.986.916.802
Laba per saham dasar	(0.001291)	(0,000589)

25. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Profit attributable to ordinary shareholders of the parent
Weighted average number of ordinary shares in issue
Basic earnings per share

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan persyaratan dan ketentuan yang disepakati oleh pihak-pihak yang bertransaksi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 Tidak ada saldo aset dan liabilitas dengan pihak-pihak berelasi

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi dengan jumlah lebih dari 0,5% dari modal disetor.

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Group engages in transactions with related parties which are conducted under terms and conditions agreed between parties.

As of March 31, 2020 and 2019 There are no balances of assets and liabilities with related parties

As of March 31, 2020 and 2019, there is no transaction with related party involving amounts of 0.5% of paid-in capital or more.

28. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya ke dalam 2 (dua) segmen pelaporan, yaitu segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari 2 (dua) segmen inti, yaitu segmen industri pengolahan kayu dan pembangkit tenaga listrik serta segmen perusahaan hutan. Segmen geografis dibagi menurut lokasi pelanggan Grup.

Informasi mengenai geografis Grup disajikan sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its businesses into 2 (two) reportable segments, which are business and geographical. The business segment is divided into 2 (two) core segments, which are timber manufacturing and power plant segment and logging segment. The geographical segment is divided based on the location of the Group's customers.

The information concerning the Group's geographical segments are presented below:

Segmen Geografis

Geographical Segment

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 maret 2020/
 Three Months Period Ended March 31, 2020**

Keterangan	Penjualan Eksternal/ External Sales	Penjualan Antar Segmen/ Inter-segment Sales	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
Amerika Serikat	1.798.505	-	-	1.798.505	United State of America
Asia Timur	6.521.671	-	-	6.521.671	East Asia
Indonesia	1.213.225	181.928	(181.928)	1.213.225	Indonesia
Eropa	737.435	-	-	737.435	Europe
Australia	182.994	-	-	182.994	Australia
Asia Tenggara	1.848.996	-	-	1.848.996	Southeast Asia
Total	12.302.826	181.928	(181.928)	12.302.826	Total

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 maret 2019/
 Three Months Period Ended March 31, 2019**

Keterangan	Penjualan Eksternal/ External Sales	Penjualan Antar Segmen/ Inter-segment Sales	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
Amerika Serikat	5.030.967	-	-	5.030.967	United State of America
Asia Timur	9.433.718	-	-	9.433.718	East Asia
Indonesia	2.075.583	557.051	(557.051)	2.075.583	Indonesia
Eropa	1.734.831	-	-	1.734.831	Europe
Australia	-	-	-	-	Australia
Asia Tenggara	1.225.480	-	-	1.225.480	Southeast Asia
Total	19.500.579	557.051	(557.051)	19.500.579	Total

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Aset utama Grup terletak di Kalimantan Timur, Indonesia. Manajemen Grup tidak menyajikan informasi jumlah nilai tercatat dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset segmen berdasarkan lokasi geografis.

29. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian kerja sama produksi dengan PT Permata Sanimardani (PS), pihak ketiga, dimana PS akan melakukan kegiatan produksi di beberapa area IUPHHK-HA Perusahaan dengan harga jasa tertentu yang harus dibayar oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.
- b. Perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan sebagai berikut:
 - i. Deddy Hartawan Jamin (tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan pada saat mengajukan permohonan) dan Imani United Pte. Ltd. (belum tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan pada saat mengajukan permohonan) ("Para Pemohon") mengajukan Permohonan Pemeriksaan Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Surat No. 006/DK/I/2011 tanggal 10 Januari 2011. Berdasarkan Putusan Penetapan Perkara Perdata No. 38/Pdt.P/2011/PN.Jkt.Sel tanggal 28 April 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan permohonan Para Pemohon. Atas penetapan tersebut, Perusahaan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung dengan Memori Kasasi No. 06/LGA/SULI-K/V/2011 tanggal 20 Mei 2011. Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan No. 3017/K/Pdt/2011 tanggal 12 September 2012 yang menolak permohonan kasasi Perusahaan. Atas putusan Mahkamah Agung tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali melalui Memori Peninjauan Kembali tanggal 6 Desember 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

The major assets of the Group are located in East Kalimantan, Indonesia. The Group's management does not present the information regarding the carrying value and the costs to acquire them by geographical location.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

- a. On Desember 28, 2017, the Company entered into several production cooperation agreements with PT Permata Sanimardani (PS), a third party, in which PS will conduct the production activities in several forest concession rights area owned by the Company at certain services fee that should be paid by the Company. These agreements are valid since the signing date of the agreement for 3 (three) years period.
- b. Lawsuit against by the Company are as follows:
 - i. Deddy Hartawan Jamin (registered as the Company's shareholder as of date of filing) and Imani United Pte. Ltd. (not yet registered as the Company's shareholder as of date of filing) (the "Petitioners") filed a Request for Inspection on the Company to the South Jakarta District Court with Letter No. 006/DK/I/2011 dated January 10, 2011. Based on Civil Suit Decision No. 38/Pdt.P/2011/PN.Jkt.Sel dated April 28, 2011, the South Jakarta District Court accepted the petition of the Petitioners. As a result of this decision, the Company filed a cassation to the Supreme Court through Cassation Memorandum No. 06/LGA/SULI-K/V/2011 dated May 20, 2011. The Supreme Court has issued Decision No. 3017/K/Pdt/2011 dated September 12, 2012, which rejected the Company's cassation. As a result of this decision, the Company filed a judicial review application through a Judicial Review Memorandum dated December 6, 2013. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court on the judicial review application.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- ii. Johan Lolong, selaku ahli waris dari Johan Kairupan, mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Samarinda terhadap Perusahaan dengan Perkara No. 80/Pdt.G/2010/PN.Smda. Materi gugatan menyangkut HGB No. 3 atas nama Perusahaan seluas 83.602 m² yang terletak di Desa Bukuan, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda, yang di atasnya didirikan pabrik sawmill Perusahaan. Berdasarkan Putusan No. 113/Pdt/2011/PT.KT.Smda, Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh Perusahaan. Putusan tersebut kemudian dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan Putusan Kasasi No. 1010 K/Pdt/2013 yang pemberituannya diterima Perusahaan pada tanggal 18 November 2015. Selama proses tersebut, tanah dan bangunan pabrik telah dieksekusi.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyampaikan permohonan penundaan pelaksanaan eksekusi atas putusan tersebut kepada Pengadilan Negeri Samarinda dengan sejumlah alasan dan terkait dengan rencana Perusahaan untuk mengajukan Peninjauan Kembali. Pada tanggal 9 Februari 2016, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Samarinda. Pada tanggal 1 November 2016, Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Samarinda telah menerima dan mendaftarkan permohonan Peninjauan Kembali. Pada tanggal 14 September 2017, Perusahaan telah menerima relas pemberitahuan isi keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tingkat peninjauan kembali Nomor 699PK/Pdt/2016 jo Nomor 80/Pdt.G/2010/PN.SMDA yang isinya menolak permohonan peninjauan kembali atas kasus tersebut di atas. Perusahaan telah menyerahkan tanah tersebut di atas.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

- ii. Johan Lolong, as the heir of Johan Kairupan, filed a civil suit to the Samarinda District Court against the Company with Case No. 80/Pdt.G/2010/PN.Smda. The subject of the suit pertains to HGB No. 3 under the name of the Company with total area of 83,602 m² located in Bukuan Village, Palaran Subdistrict, Samarinda City, on which the Company's sawmill is established. Based on Decision No. 113/Pdt/2011/PT.KT.Smda, the East Kalimantan High Court accepted the Company's appeal application. Such decision was then cancelled by the Supreme Court based on Cassation Decision No. 1010 K/Pdt/2013 of which the notice was received by the Company on November 18, 2015. During the process, land and factory buildings had been executed.

On December 21, 2015, the Company filed a request to delay the execution of such decision to the Samarinda District Court by stating certain reasons and in relation to the Company's plan to file a Judicial Review application. On February 9, 2016, the Company filed a Judicial Review application to the Supreme Court through the Samarinda District Court. On November 1, 2016, the Supreme Court through the Samarinda District has received and register the Judicial Review application. On September 14, 2017, the Company has accepted the notification of the decision content of the Supreme Court of the Republic of Indonesia of the review level Number 699PK/Pdt/2016 jo Number 80 /Pdt.G/2010/PN.SMDA which refused the request for review of the above case. The Company has transferred the land as mentioned above.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Entitas anak

- c. Pada tanggal 29 Desember 2010, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik lebih (*excess power*) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), pihak ketiga, yang berlokasi di PLTU Loa Janan, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas maksimum 6.800 kwh dengan harga Rp852,80 per kwh. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan kemudian telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 15 September 2016, KP dan PLN setuju untuk mengubah kapasitas maksimum dari 6.800 kwh menjadi 5.000 kwh dan perubahan harga dari Rp852,80 per kwh menjadi Rp851,00 per kwh. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2016 dengan jangka waktu pelaksanaan perjanjian selama 2 (dua) tahun. Pada tanggal 1 Agustus 2018, KP dan PLN sepakat memperpanjang pelaksanaan perjanjian sampai dengan 30 September 2020.
- d. Pada tanggal 17 Januari 2011, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik lebih (*excess power*) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), pihak ketiga, yang berlokasi di Senoni, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas maksimum 13.500 kwh dengan harga Rp852,80 per kwh. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal dimulainya penyaluran tenaga listrik dan kemudian telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 15 September 2016, KP dan PLN setuju untuk mengubah kapasitas maksimum dari 13.500 kwh menjadi 11.000 kwh dan perubahan harga dari Rp852,80 per kwh menjadi Rp869,00 per kwh. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2016 dengan jangka waktu pelaksanaan perjanjian selama 2 (dua) tahun. Pada tanggal 23 Februari 2017, KP dan PLN setuju untuk mengubah perubahan harga dari Rp869,00 per kwh menjadi Rp1.012,00 per kwh. Perjanjian ini berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2019. Pada tanggal 30 Agustus 2019, KP dan PLN setuju untuk mengubah perubahan harga dari Rp 1.012,00 per kwh menjadi Rp 1.004,00 per kwh. Perjanjian ini berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2020.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries

- c. On December 29, 2010, KP entered into an excess electric power sale and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), a third party, located in PLTU Loa Janan, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with maximum capacity of 6,800 kwh at the price of Rp852.80 per kwh. This agreement is valid since January 1, 2011 and has subsequently been extended several times, the latest of which was up to September 30, 2016. On September 15, 2016, KP and PLN agreed to change the maximum capacity of 6,800 kwh to 5,000 kwh and changes the price of Rp852.80 per kwh to Rp851.00 per kwh. This agreement is effective from October 1, 2016 with a term of execution of the agreement for 2 (two) years. On August 1, 2018, KP and PLN agreed to extend the execution of the agreement until September 30, 2019.
- d. On January 17, 2011, KP entered into an excess electric power sale and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), a third party, located in Senoni, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with maximum capacity of 13,500 kwh at the price of Rp852.80 per kwh. This agreement is valid for 1 (one) year since the commencement date of electricity supply and has subsequently been extended several times, the latest of which was up to September 30, 2016. On September 15, 2016, KP and PLN agreed to change the maximum capacity of 13,500 kwh to 11,000 kwh and changes the price of Rp852.80 per kwh to Rp869.00 per kwh. This agreement is effective from October 1, 2016 with a term of execution of the agreement for 2 (two) years. On February 23, 2017, KP and PLN agreed to change the price of Rp869.00 per kwh to Rp1,012.00 per kwh. This agreement expires until September 30, 2019. On August 30, 2019, KP and PLN agreed to change the price of Rp 1,012.00 per kwh to Rp 1,004.00 per kwh. This agreement expires until September 30, 2020.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

- e. Pada tanggal 17 Februari 2012, NP menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Indominig. NP menyewakan lahan berupa tanah seluas 283.641 m² yang terletak di Sanga-Sanga, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan berakhirnya masa berlaku HGB yaitu tanggal 31 Maret 2028. Total kontrak sewa adalah sebesar US\$1.000.000.
- f. Pada tanggal 14 Oktober 2013, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT KD Mineral IDN (PT KD), pihak ketiga, yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas minimum dan maksimum masing-masing sebesar 300.000 kwh per bulan dan 1.500.000 kwh per bulan dengan harga sebesar Rp1.200 per kwh dimana harga tersebut ditentukan berdasarkan kondisi tingkat harga batu bara yang dipasok ke pembangkit tenaga listrik sebesar Rp500 per kwh dengan kalori 5.100 kkal. Perjanjian ini berlaku hingga 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal dimulainya penyaluran tenaga listrik. Pada tanggal 16 November 2015, KP dan PT KD menandatangani addendum perjanjian diantaranya menyetujui bahwa sejak tanggal 1 Desember 2015 sampai dengan 31 Maret 2016, kapasitas pemakaian minimum menjadi sebesar 80.000 kwh per bulan, dan sejak tanggal 1 April 2016, kapasitas pemakaian minimum berubah menjadi sebesar 150.000 kwh/bulan.
- g. Pada tanggal 16 Oktober 2013, KP menandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT Sarana Bina Semesta Alam, pihak ketiga, yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dimana KP setuju untuk memasok tenaga listrik dengan kapasitas minimum dan maksimum masing-masing sebesar 300.000 kwh per bulan dan 600.000 kwh per bulan dengan harga sebesar Rp1.200 per kwh dimana harga tersebut ditentukan berdasarkan kondisi tingkat harga batu bara yang dipasok ke pembangkit tenaga listrik sebesar Rp500 per kwh dengan kalori 5.100 kkal. Perjanjian ini berlaku hingga 10 (sepuluh) tahun sejak awal penyaluran tenaga listrik secara komersial untuk pertama kali.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries (continued)

- e. On February 17, 2012, NP entered into a lease agreement with PT Indominig, in which NP agreed to lease its land with total area of 283,641 m² which is located at Sanga-Sanga, East Kalimantan. This agreement is valid from the commencement date up to HGB expiration date on March 31, 2028. Total value of lease contract amounted to US\$1,000,000.
- f. On October 14, 2013, KP entered into an electric power sale and purchase agreement with PT KD Mineral IDN (PT KD), a third party, located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with minimum and maximum capacity of 300,000 kwh per month and 1,500,000 kwh per month, respectively, at the price of Rp1,200 per kwh of which the price is determined by the price of coal supplied to the power plant at the price of Rp500 per kwh with 5,100 kkal of calory. The agreement is valid until 10 (ten) years since the commencement date of electricity supply. On November 16, 2015, KP and PT KD signed addendum agreements and agreed among other since December 1, 2015 until March 31, 2016, the minimum usage capacity of 80,000 kwh per month and since April 1, 2016, minimum usage capacity change to 150,000 kwh/month.
- g. On October 16, 2013, KP entered into an electric power sale and purchase agreement with PT Sarana Bina Semesta Alam, a third party, located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, in which KP agreed to supply electric power with minimum and maximum capacity of 300,000 kwh per month and 600,000 kwh per month, respectively, at the price of Rp1,200 per kwh of which the price is determined by the price of coal supplied to the power plant at the price of Rp500 per kwh with 5,100 kkal of calory. The agreement is valid until 10 (ten) years since the commencement date of electricity supply.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

- h. Pada tanggal 19 Januari 2007, KP menandatangani perjanjian sewa menyewa unit forklift dengan Syairoji. Unit forklift tersebut mengalami kerusakan karena kecelakaan dalam masa sewa, sehingga Syairoji mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Samarinda dengan Perkara No. 02/Pdt.G/2008/PN.Smda tanggal 19 Februari 2008 dimana Syairoji mengajukan tuntutan ganti rugi dan perbaikan atas kerusakan tersebut. Pengadilan Negeri Samarinda menerima seluruh gugatan Syairoji dan KP kemudian mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur. Berdasarkan Putusan No. 55/PDT/2009/PT.KT.SMDA tanggal 29 Juni 2009, Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur memerintahkan KP untuk memperbaiki unit forklift tersebut di bengkel yang ditunjuk Syairoji dan selanjutnya menyerahkannya dalam keadaan atau kondisi baik. Atas putusan tersebut, KP mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung, yang kemudian ditolak berdasarkan Putusan No. 915K/Pdt/2010 tanggal 31 Agustus 2010. Berdasarkan putusan No. 02/Pdt.G/2008/PN.Smda tanggal 14 Februari 2019, Pengadilan Negeri Samarinda memerintahkan KP melakukan pembayaran sebesar Rp510.000.000 kepada Syairoji. Pada tanggal 12 Maret 2019, KP telah melakukan pembayaran tersebut kepada Syairoji.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries (continued)

- h. On January 19, 2007, KP entered into a lease agreement for a forklift rent with Syairoji. The forklift unit suffered a damage due to accident in the lease period, and therefore, Syairoji filed a civil suit to the Samarinda State Court with Case No. 02 / Pdt.G / 2008 / PN.Smda dated February 19, 2008 where Syairoji filed a claim for compensation and repairs for the damages. The Samarinda District Court accepted all of Syairoji's claim and KP then filed an appeal to the East Kalimantan High Court. Based on letter of verdict No. 55 / PDT / 2009 / PT.KT.SMDA dated June 29, 2009, the East Kalimantan High Court ordered KP to repair the forklift unit in Syairoji's designated workshop and subsequently return it in good condition. On the verdict, KP, again, filed an appeal to the Supreme Court, which was subsequently rejected based on letter of verdict No. 915K/Pdt/2010 dated 31 August 2010. Based on letter of verdict No. 02/Pdt.G/2008/PN.Smda dated February 14, 2019, Samarinda State Court ordered KP to settle payment of Rp510,000,000 to Syairoji. As of March 12, 2019, KP has settled the payment to Syairoji.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

		Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
Aset			
Kas dan bank	Rp	11.130.028.628	680.029
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp	36.076.155.538	2.204.201
Piutang lain-lain	Rp	7.176.379.762	438.466
Total aset			3.322.696
Liabilitas			
Utang usaha - pihak ketiga	Rp	234.341.132.273	14.317.904
	SG\$	3.041	2.136
	EUR	-	-
	JPY	-	-
	AU\$	990	611
Utang lain-lain	Rp	6.436.777.560	393.278
Wesel bayar	Rp	13.700.000.000	837.050
Beban akrual	Rp	109.748.286.959	6.705.461
Liabilitas jangka panjang: Liabilitas pembiayaan	Rp	1.178.605.507	72.011
Total liabilitas			22.328.451
Liabilitas - neto			19.005.755

Grup tidak melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap pinjaman yang diperoleh dalam mata uang selain Dolar AS.

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2020/March 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
Kas dan bank	2.097.352	2.097.352
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2.030.464	2.030.464
Piutang lain-lain	438.466	438.466
Penyertaan saham	77.084	77.084
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	16.265.484	16.265.484
Utang lain-lain	7.684.557	7.684.557
Wesel bayar	3.137.050	3.137.050
Beban akrual (liabilitas jangka pendek)	16.441.230	16.441.230
Liabilitas jangka pendek lainnya	6.000.000	6.000.000
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:		
Pinjaman bank	39.708.915	39.708.915
Liabilitas pembiayaan	903.634	903.634
Liabilitas jangka panjang lainnya - bagian lancar	3.818.168	3.818.168
Beban akrual (liabilitas jangka panjang)	-	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:		
Pinjaman bank	-	-
Liabilitas pembiayaan	893.491	893.491
Liabilitas jangka panjang lainnya - setelah dikurangi bagian lancar	-	-

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of March 31 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Asets
Asets		
	680.029	Cash on hand and in banks
	2.204.201	Trade receivables - third parties
	438.466	Other receivables
Total aset	3.322.696	Total assets
Liabilities		
	14.317.904	Trade payables - third parties
	2.136	
	-	
	-	
	611	
	393.278	Other payables
	837.050	Notes payable
	6.705.461	Accrued expenses
		Long-term liabilities:
	72.011	Financing liabilities
Total liabilitas	22.328.451	Total liabilities
Liabilitas - neto	19.005.755	Liabilities - net

The Group does not hedge its loans denominated in currencies other than US Dollar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember/December 31, 2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Financial assets		
	2.180.607	2.180.607
	2.760.765	2.760.765
	523.145	523.145
	77.084	77.084
Financial liabilities		
	17.995.104	17.995.104
	6.619.055	6.619.055
	3.379.059	3.379.059
	15.930.449	15.930.449
	6.000.000	6.000.000
	39.708.915	39.708.915
	1.169.799	1.169.799
	3.818.168	3.818.168
	-	-
	-	-
	-	-
	1.177.850	1.177.850
	-	-

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - bagian lancar, piutang lain-lain, penyertaan saham, utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang - bagian lancar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar liabilitas jangka panjang lainnya dan pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dihadapkan pada risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko nilai tukar mata uang.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga terutama karena menerima pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang.

Grup menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Grup yang terespos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Maret 2020.

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
Aset						Assets
Kas dan bank	2.097.352	-	-	-	2.097.352	Cash on hand and in banks
Liabilitas						Liabilities
Wesel bayar	-	-	3.137.050	-	3.137.050	Notes payables
Pinjaman bank	-	-	39.708.915	-	39.708.915	Bank loans
Liabilitas pembiayaan	-	-	903.634	893.491	1.797.125	Financing liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	6.000.000	-	6.000.000	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	3.818.168	-	3.818.168	Other non-current liabilities
Total aset (liabilitas) neto	2.097.352	-	(53.567.767)	(893.491)	(52.363.906)	Total net assets (liabilities)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The fair values of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties - current portion, other receivables, investment in shares of stock, trade payables, other payables, notes payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term liabilities - current maturities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair values of other non-current liabilities and long-term bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of the fluctuation of the value of a financial instrument caused by the changing of the interest rate in the market. The Group's interest rate risk mainly arises from loans which use floating interest rate.

The Group conducts management risk by monitoring the movement of market interest rate and negotiates accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets and liabilities exposed to interest rate risk as of March 31, 2020..

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
 As of March 31, 2020 and
 for Three Months period then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul apabila para penyewa, pembeli dan pihak lawan transaksi gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Kebijakan Grup mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan penyewa dan pembeli berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset Keuangan		
Kas dan bank	2.097.352	2.180.607
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2.030.464	2.760.765
Piutang lain-lain - neto	438.466	523.145
Total	4.566.282	5.464.517

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana untuk pengeluaran jangka pendek dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas kelompok usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

2019					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	16.265.484	-	-	-	15.543.123
Utang lain-lain	7.684.557	-	-	-	5.683.336
Wesel bayar	3.137.050	-	-	-	1.358.276
Beban akrual	16.441.230	-	-	-	15.146.553
Pinjaman bank	39.708.915	-	-	-	39.758.915
Liabilitas pembiayaan	903.634	820.141	73.350	-	1.797.125
Liabilitas jangka pendek lainnya	6.000.000	-	-	-	8.000.000
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.818.168	-	-	-	3.818.168
Total	93.959.038	820.141	73.350	-	94.852.529

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of its tenants, buyers and counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group policy to manage related risk is by applying prudent acceptance policies on its potential tenants and buyers, performs ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables.

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statements of financial position is as follow:

Financial Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties - net
Other receivables
Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. The Group manages their liquidity risk by maintaining an adequate level of cash on hand and in banks to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows routinely, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dalam Rupiah.

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada

**31 Maret 2020/ 31 Desember 2019/
March 31, 2020 December 31, 2019**

Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan

-

Acquisitions of fixed assets through financing liabilities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Non- arus kas/Non-cash flow				31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank	39.708.915	-	-	-	39.708.915	Bank loans
Wesel bayar	3.379.059	(80.099)	(161.910)	-	3.137.050	Notes payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	6.000.000	-	-	-	6.000.000	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.818.168	-	-	-	3.818.168	Other non-current liabilities
Liabilitas pembiayaan	2.347.649	(230.482)	(320.042)	-	1.797.125	Bank loans
Total	55.253.791	(310.581)	481.952	-	54.461.258	Total

34. KELANGSUNGAN USAHA

Sehubungan dengan diterimanya surat peringatan dari Mandiri agar Perusahaan melunasi seluruh pinjamannya (catatan 14), pinjaman kepada Mandiri menjadi jatuh tempo dan Grup masih dalam proses restrukturisasi pinjaman dengan Mandiri yang hasilnya belum dapat ditentukan pada saat ini. Disamping itu, pada tanggal 31 Maret 2020, total liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup melebihi total aset lancar konsolidasiannya. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuannya untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, tercapainya restrukturisasi pinjaman, rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

34. GOING CONCERN

In relation to receipt of warning letters from Mandiri ordering the Company to settle all of its loans (Note 14), the loan payable to Mandiri become due. The Group is still in the process of restructuring the bank loan with Mandiri which result cannot be determined at this time. In addition, as of March 31, 2020, the Group's consolidated total current liabilities exceeded its consolidated total current assets. The Group's ability to continue as a going concern depends on their ability to finance its operations in the future, the result of loan restructuring, management's plan and continuing support from the Company's shareholders. The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entity.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Kegiatan usaha Grup telah terpengaruh dan mungkin terus terpengaruh oleh kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan.

Pencapaian kinerja Grup pada tahun 2019 mencerminkan strategi yang disusun manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usahanya mulai membuahkan hasil.

Dalam menjalankan usahanya, manajemen Grup telah dan akan menerapkan strategi usahanya sebagai berikut:

- Terus berproduksi dalam skala ekonomis dan terus berupaya menekan biaya produksi dengan cara meningkatkan produktivitas tenaga kerja, memaksimalkan penggunaan kayu bulat diameter kecil, optimalisasi penggunaan bahan, otomatisasi mesin-mesin serta pengendalian biaya-biaya non-produksi.
- Menyelesaikan proses restrukturisasi pinjaman bank dengan tujuan memperbaiki status kolektibilitas Bank Indonesia dan pencarian dana murah untuk melunasi pinjaman-pinjaman berbiaya tinggi untuk keperluan pembelian mesin-mesin dalam rangka optimalisasi kayu bulat diameter kecil dan otomatisasi proses produksi serta mendapatkan dana modal kerja untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang lebih murah sesuai termin pembayaran.
- Berupaya mengaktifkan kembali industri MDF (*Medium Density Fireboard*) bekerjasama dengan investor potensial.
- Tetap konsisten dalam menerapkan pengelolaan hutan lestari (*sustainable forest management*) serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya hutan alam pada areal-areal hutan yang dimiliki oleh Grup.
- Tetap konsisten mempraktekkan *good cooperate governance* dengan mematuhi peraturan-peraturan yang ada, meminimalisasi konflik sosial melalui *community development* serta operasional yang ramah lingkungan.

Hasil dari rencana manajemen untuk restrukturisasi pinjaman dan meningkatkan kemampuan volume produksi industri kayu lapis dan produk turunannya sangat bergantung kepada kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan, kesuksesan restrukturisasi pinjaman dengan Mandiri serta kesuksesan negosiasi dengan pihak ketiga, yang mana diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya, yang dapat secara signifikan mempengaruhi kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Keadaan ini mengidentifikasi adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan Perusahaan dan entitas anaknya mempertahankan kelangsungan usahanya.

34. GOING CONCERN (continued)

The Group's operations have been affected and may continue to be affected by the business conditions affecting the forestry business.

The performance achievement of the Group in 2019 reflected that the strategies created by the management to continue as a going concern has started to become successful.

In running its operations, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

- *Continue to produce on an economical scale and continue in trying to reduce production costs by increasing labor productivity, maximizing the use of small diameter logs, optimizing the use of materials, automation of machineries and controlling non-production costs.*
- *Complete the bank loan restructuring process with the objective to improve Bank Indonesia's collectability status and seeking for low-cost funds to repay high-cost loans for purchase of machineries in order to optimize small diameter logs and automation of production processes as well as obtain working capital funds for cheaper raw material and supporting material purchases in accordance with term of payments.*
- *Attempt to reactivate the MDF (Medium Density Fireboard) industry in collaboration with potential investors.*
- *Stay consistent in implementing sustainable forest management and optimize the use of natural forest resources in the forest areas owned by the Group.*
- *Stay consistent in applying good cooperation governance by complying to existing regulations, minimizing social conflicts through community development and environmental friendly operations.*

The outcome of management's plan to restructure loan and increase the production volume capacity of the plywood industry and its derivative products are highly dependent on the business conditions affecting the forestry business, success of the loan restructuring with Mandiri and success of negotiation with third parties, that are beyond control of the Company and its subsidiaries, which may significantly affect the Company and its subsidiaries financial conditions and performances. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern.

**PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UN AUDITED)
As of March 31, 2020 and
for Three Months period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini di Dunia, telah terjadi peristiwa mewabahnya Virus Corona, yang di mulai dari Negara china dan menyebar ke seluruh dunia. Atas Wabah Coronatersebut World Health Organization (WHO) telah menyatakan sebagai Pandemi, demikian juga Pemerintah Indonesia telah menyatakan sebagai Kondisi Darurat non bencana alam sesuai dengan keputusan Pemerintah No.9A Tahun 2020 tentang Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia tanggal 28 Januari 2020 dan keputusan No.13A Tahun 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia 29 Februari 2020.

Akibat mewabahnya Corona, maka negara China sebagai negara pertama terjangkit virus Corona telah melakukan Lockdown yang berupa pembatasan lalu lintas orang dan barang dari dan ke wilayah tertentu, dan di ikuti oleh beberapa negara yg melakukan lockdown secara penuh. Negara-negara tersebut sebagian besar merupakan mitra dagang dari Indonesia. Pengaruhdari wabah Corona terhadap perekonomian, menurut bank dunia bisa menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, penurunan harga minyak, dan harga harga komoditas dll., dan khusus untuk Indonesia, pengaruhnya antara lain berupa terjadinya Penurunan Indek saham dari 6.000 ke 4.500, terdepresiasi nilai rupiah kesulitan pembelian bahan bahan baku yg di impor dari negara terjangkit wabah virus Corona dan penurunan harga Minyak bumi dan harga harga komoditas ekspor serta penurunan arus wisatawan ke dalam negeri sehingga akhirnya secara keseluruhan bisa menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam mengantisipasi dan menghadapi penularan Virus Corona ini Manajemen Perusahaan telah mengambil langkah langkah kebijakan dengan mengutamakan keselamatan dari para Direksi, staff, dan seluruh karyawannya serta mitra usaha yang datang ke kantor dan pabrik dengan melakukan pelaksanaan kerja bagi para karyawannya dengan melakukan lockdown terbatas, yang berupa aturan agar para karyawannya bekerja dirumahnya secara bergiliran.

Namun demikian pengaruh dari penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan indeks saham, terdepresiasi rupiah juga akan berpengaruh terhadap operasi perusahaan di masa yang akan datang.

34. GOING CONCERN (continued)

At the time of the publication of this financial report in the World, there had been an outbreak of the Corona Virus, which began in China and spread throughout the world. For the Corona outbreak, the World Health Organization (WHO) has declared Pandemic, as well as the Government of Indonesia has declared it a non-natural disaster Emergency Conditions in accordance with Government of No.9A Year 2020 regarding the Status of Specific Disasters Emergency Conditions for Corona Virus Disease in Indonesia dated January 28, 2020 and decision No. 13A of 2020 concerning the Extension of the Status of Specific Emergency Disasters in Indonesia due to Corona Virus February 29, 2020.

As a result of the Corona outbreak, the country of China as the first country infected with the Corona virus has made a lockdown in the form of restrictions on the traffic of people and goods to and from certain regions, and followed by several countries that do a full lockdown. Most of these countries are trading partners from Indonesia. The influence of the Corona outbreak on the economy, according to the world bank, can reduce world economic growth, decline in oil prices and commodity prices, etc., and specifically for Indonesia, the effects include a decline in the stock index from 6,000 to 4,500, depreciation of the rupiah, difficulties purchase of imported raw materials from countries affected by Corona virus outbreaks and falling prices of petroleum and export commodity prices as well as a decrease in the flow of tourists into the country so that overall it can reduce Indonesia's economic growth.

In attempt to anticipate the spread of Corona Virus, the Company Management has implemented preventive measure by prioritizing the safety of the Directors, staff, and all employees and business partners who come to the office by carrying out work for their employees with limited lockdowns, in the form of rules for employees to work in their homes in turns.

However, the effect of the decline in economic growth, the decline in the stock index, the depreciation of the rupiah will also affect the company's operations in the future.